

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MODELING THE WAY*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS III SD NEGERI 3 PURWODADI
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

**ULFA AIMAN HAYA
NPM. 14120735**



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
1439 H /2018M**

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MODELING THE WAY* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD NEGERI 3
PURWODADI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

ULFA AIMAN HAYA
NPM. 14120735

Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si

Pembimbing II : Nuryanto, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
1439 H /2018M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-2178/11-28-1/D/PP-00-9/07/2018

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI i KURNIA MATARAM KEC. SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018. yang disusun Oleh: Miswanti, NPM: 14120335, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/03 Juli 2018.

TIM PENGUJI:

Moderator : Dr. Wahyudin, S.Ag., MA, M.Phil. (.....)

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag (.....)

Penguji II : H. Sudirin, M.Pd (.....)

Sekretaris : Ning Setiowati, M.Pd (.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Mohon Dimunaqosyahkan Skripsi Saudari Ulfa Aiman Haya**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ulfa Aiman Haya
NPM : 14120735
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **"PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MODELING THE WAY* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD NEGERI 3 PURWODADI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018."**

Sudah kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. Yudiwanto, M. Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, Juni 2018
Pembimbing II

Nurvanto, M.Pd.I
NIP. 19720210200701 034

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MODELING THE WAY*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS III SD NEGERI 3 PURWODADI
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

ABSTRAK

Oleh

ULFA AIMAN HAYA

Pada Pembelajaran di kelas tidak terlepas dari beberapa masalah yang muncul. Salah salah satu masalah yang muncul adalah rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Sebagai contoh, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 3 Purwodadi Lampung Tengah yang ditemukan sebesar 69% tidak tuntas ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya siswa masih banyak yang kurang konsentrasi dalam pembelajaran dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru, dan lebih banyak bermain-main. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan metode *MTW*.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis melakukan upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 3 Purwodadi Lampung Tengah tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 13 siswa pada materi mendengarkan dialog drama dengan metode pembelajaran *Modeling The Way*. Penelitian ini adalah peneilitian tindakan kelas (PTK) dengan melakukan proses pembelajaran 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Setiap siklus mempunyai tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain: tes, observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode *Modeling The Way*, menunjukkan motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 64 % yang kemudian mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 69 %. Sedangkan untuk hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 23% yang kemudian terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 73%.

Hasil ini menegaskan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *Modeling The Way* dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 3 Purwodadi Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Ulfa Aiman Haya*
NPM : 14120735
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Juli 2018
Yang menyatakan



(ULFA AIMAN HAYA)

MOTTO

...وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۖ وَسَعَىٰ مَا إِلَّا لِالْإِنْسَانِ لَيْسَ وَأَنَّ

... Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).¹

¹ Q.s An-Najm: 39-40

PERSEMBAHAN

Kerendahan hati dan rasa syukur kehadiran Allah Swt, penulis persembahkan hasil studi dalam menempuh pendidikan ini kepada:

1. Ayahanda Mat Zaidi dan Ibunda Aprialita tersayang yang selalu mendo'akan, memberi dorongan semangat dan memotivasi untuk keberhasilan ku.
2. Untuk adik saya Rifki Faris yang senantiasa memotivasi dan mendoakan untuk keberhasilanku.
3. Untuk teman-teman seperjuangan saya terkhusus Norma Azizah, Solehah, Rohfinatun, Fany Freshtya, Anisa Riski, Andini Eka, Arini Kartika, Novi Nurjihan, Nanda Weni, Hanif fadilah, Setia Wulan yang sudah membantu dan mensupport saya dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata 1 (S1) Jurusan PGMI IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Penulisan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan bimbingan kepada penulis, terimakasih penulis haturkan kepada:

1. Prof.Dr.Enizar,M.Ag, selaku rektor IAIN Metro Lampung yang telah memberikan izin menyusun penelitian
2. Dr.Akla, M.Pd, selaku ketua fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro Lampung.
3. Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Dr.Yudiyanto, M.Si, selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak motivasi sekaligus membimbing dalam penyelesaian penelitian.
5. Nuryanto, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya dalam menyelesaikan penelitian
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan
7. Farida Haryani, S.Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri 3 Purwodadi, Lampung Tengah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian ini yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembang pembelajaran bahasa Indonesia.

Metro,.. Juli 2018

Ulfa Aiman Haya
14120735

Lampiran 2

SILABUS

NAMA Sekolah : SD Negeri 3 Purwodadi Lampung Tengah

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Sumber Belajar
5. Mendengarkan Memahami Cerita dan Teks drama anak yang dilisankan	5.3 . Menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya	Teks Drama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan cerita drama yang dibacakan guru • Siswa Mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam drama yang didengarnya. • Menentukan sifat atau watak tokoh yang terdapat dalam percakapan • Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan tokoh-tokoh dalam teks drama. • Menentukan sifat atau watak tokoh yang terdapat dalam teks drama • Menjawab pertanyaan berdasarkan drama yang didengarkan. • Mengucapkan kalimat dengan 	Tes Tertulis	Saya senang berbahasa Indonesia

			cerita drama yang didengarnya. <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan kalimat dengan ekspresi yang tepat • Siswa berlatih ekspresi • Siswa memperagakan drama 	ekspresi yang tepat <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan dialog • Memperagakan drama 		
--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 3 Purwodadi

Wali kelas III

Farida Haryani,S.Pd
NIP.195905241980102002

Satini,S.Pd
NIP.19590311982032004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Motivasi Belajar.....	9
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	9
b. Fungsi dan Manfaat Motivasi.....	10
c. Ciri-ciri Motivasi dalam belajar.....	11
B. Hasil Belajar.....	13
a. Pengertian Hasil Belajar.....	14
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14

C. Bahasa Indonesia	15
a. Pengertian Bahasa Indonesia	15
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	16
c. Ruang Lingkup	18
d. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia	19
D. Metode <i>Modeling The Way</i>	20
a. Pengertian Metode <i>Modeling The Way</i>	20
b. Fungsi Metode <i>Modeling The Way</i>	21
c. Perencanaan dan Persiapan metode <i>Modeling The Way</i>	22
d. Langkah-Langkah Metode <i>Modeling The Way</i>	23
e. Kelebihan dan Kekurangan metode <i>Modeling The Way</i>	24
E. Hipotesis Tindakan	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Variabel	27
1. Variabel Bebas	27
2. Variabel Terikat	29
B. Setting Penelitian	30
1. Seting Lokasi Penelitian	30
2. Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Prosedur Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Tes	37
2. Observasi	38
3. Angket	39
4. Dokumentasi	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	44
1. Analisa Kualitatif	44
2. Analisa Kuantitatif	45

H. Indikator Keberhasilan.....	45
--------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
a. Sejarah berdirinya SD Negeri 3 Purwodadi	46
b. Visi,Misi dan Tujuan SD Negeri 3 Purwodadi	46
c. Identitas sekolah.....	47
d. Sarana dan Prasarana.....	48
e. Data Guru SD Negeri 3 Purwodadi.....	49
f. Denah Lokasi SD Negeri 3 Purwodadi	50
2. Deskripsi Data.....	51
a. Pelaksanaan Siklus I.....	51
b. Pelaksanaan Siklus II	60
B. Pembahasan.....	69
a. Motivasi Siswa Pada saat Pembelajaran	69
b. Hasil Belajar.....	81

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	85
B. SARAN	85

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

DAFTAR TABEL

1. Lembar Observasi Siswa.....	41
--------------------------------	----

2. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	43
3. Keadaan Pegawai SDN 3 Purwodadi	49
4. Presentase Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	55
5. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	57
6. Data Persebaran Jawaban Angket Motivasi Siswa Siklus I.....	58
7. Presentase Lembar Observasi Motivasi Belajar Siklus II	64
8. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	66
9. Data Persebaran Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa II	68
10. Presentase Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan II.....	70
11. Tingkat Pencapaian Motivasi Siswa Melalui Angket	74
12. Perbandingan Lembar Observasi dan Angket Motivasi Siswa pada Siklus I.....	77
13. Perbandingan Lembar Observasi dan Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I dan II	79
14. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	81

DAFTAR GAMBAR

1. Lokasi SDN 3 Purwodadi.....	50
2. Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Lembar Observasi pada	

Siklus I dan Siklus II.....	71
3. Presentase Pencapaian Motivasi Belajar Siswa Melalui Angket	74
4. Perbandingan Lembar Observasi dan Angket Motivasi Siswa Pada Siklus I.....	77
5. Perbandingan Lembar Observasi dan Angket Motivasi Siswa Pada Siklus II	79
6. Hasil Belajar Siklus I dan II.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai Prasurvey	87
Lampiran 2. Silabus	88

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	74
Lampiran 4. Soal Tes	77
Lampiran 5. Kisi-kisi Angket Siswa	111
Lampiran 6. Angket Siswa.....	113
Lampiran 7. Penghitungan Drajat Angket Motivasi Siklus I.....	116
Lampiran 8. Data Persebaran Jawaban Angket Siklus I	117
Lampiran 9. Penghitungan Validitas Angket Siswa Siklus I.....	118
Lampiran 10. Presentase Persebaran Jawaban Angket Peritem Siklus I	120
Lampiran 11. Penghitungan Drajat Angket Motivasi Siklus II.....	121
Lampiran 12. Data Persebaran Jawaban Angket Siklus II.....	122
Lampiran 13. Penghitungan Validitas Angket Siswa Siklus II.....	123
Lampiran 14. Presentase Persebaran Jawaban Angket Peritem Siklus II ...	125
Lampiran 15. Lembar Observasi Siswa	126
Lampiran 16. Hasil Belajar Siswa Siklus I	130
Lampiran 17. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	131
Lampiran 18. Foto-Foto Kegiatan.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja. Salah satu pertanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah

tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran.

Untuk mencapai kompetensi dan hasil belajar di atas, maka diperlukan suatu motivasi belajar yang merupakan pendorong siswa untuk menjadi lebih baik dalam belajarnya. Melalui motivasi yang tertanam dalam diri siswa untuk belajar, mereka akan dapat menyiapkan diri dalam keadaan siap belajar. Menurut Sagala, “Dalam konsep pembelajaran motivasi berarti seni mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.”¹

Bahasa Indonesia sendiri merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan masyarakat Indonesia, serta mampu memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna dan fungsi menggunakannya secara aktif dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.

Bagi siswa kelas III, Pokok bahasan drama pada mata pelajaran bahasa Indonesia, merupakan materi yang cukup sulit. Hal ini diungkapkan oleh ibu satini bahwasannya dalam proses pembelajaran yang dilakukan ibu satini sudah menggunakan metode pembelajaran simulasi jenis bermain peran. Namun hasil belajar yang diperoleh masih kurang memuaskan karena siswa masih banyak yang kurang konsentrasi dalam pembelajaran dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru sehingga saat kegiatan pembelajaran dimulai siswa masih sibuk bertanya kembali

¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.104 m

tentang bagaimana cara kegiatan pembelajaran menggunakan metode tersebut. Untuk melihat hasil belajar siswa dapat di lihat di bawah ini adalah tabel data prasurvei.

Tabel 1.
Hasil Nilai MID Semester I Kelas III SD Negeri 03 Purwodadi Lampung
Tengah Tahun ajaran 2016/2017

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	%
1	≥ 66	Tuntas	4	31%
2	≤ 66	Belum tuntas	9	69%
Jumlah			13	100%

Sumber : Satini, S.Pd (Wali kelas SD Negeri 03 Purwodadi Lampung Tengah)²

Berdasarkan hasil Prasurvey yang dilaksanakan pada tanggal 30 November 2017 hasil ujian semester ganjil tersebut, khususnya di kelas III SD Negeri 03 Purwoda Kabupaten Lampung Tengah hasil belajar bahasa Indonesia siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa setelah dilakukan tes pada tengah semester nilai rata-rata masih dibawah 66. Persentase siswa yang tidak mencapai KKM 69% atau 9 orang dari 13 orang siswa, dan jumlah siswa yang tuntas 31% atau 4 orang dari 13 siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap wali kelas III SD Negeri 3 purwodadi Ibu Satini yang menjadi masalah hasil belajar siswa yang rendah pada pelajaran bahasa Indonesia disebabkan oleh kurangnya keterampilan siswa dalam mendengarkan, aspek mendengarkan perlu mendapat perhatian lebih, karena keterampilan

² Satini,S.Pd, *Wali kelas SD Negeri 03 Purwodadi Lampung Tengah*, 30 November 2017

mendengarkan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Berkomunikasi lisan dengan teman, mengikuti pembelajaran menuntut kemahiran seseorang untuk menyimak/mendengarkan. Sejalan dengan hal tersebut kurangnya motivasi dari diri siswa sehingga siswa menjadi kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa menganggap pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang mudah sehingga mereka menyepelekan pelajaran bahasa Indonesia tersebut. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi malas dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan lebih banyak bermain-main dengan teman sebangkunya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa siswa kelas III mengenai pembelajaran bahasa Indonesia bahwasannya mereka merasa kurang bersemangat karena pembelajaran bahasa Indonesia pada hari senin dan selasa berada pada jam terakhir sehingga siswa sudah mengalami lelah fisik sekaligus lelah fikiran karena telah seharian melaksanakan pelajaran. Sehingga tingkat pemahaman, konsentrasi dan daya analisis siswa rendah hal ini dapat diatasi dengan cara membangkitkan motivasi siswa sehingga siswa bergairah kembali untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan masalah di atas yang mana siswa merasa kurang tertarik dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat diatasi dengan kemampuan seorang guru mempunyai keterampilan dalam memilih metode yang tepat dalam menyajikan pelajaran. Adapun salah satu

metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa adalah dengan penerapan adalah *Modeling The Way*, dengan metode ini diharapkan siswa dapat mengamati dan merasakan atau menirukan perilaku yang muncul atau ditampilkan dalam contoh-contoh tersebut yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa.

Berbeda dengan penggunaan metode Demonstrasi yang mana peran siswa hanya sekedar memperhatikan, diharapkan dengan penerapan metode pembelajaran *Modelling The Way* ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Modelling The Way* sendiri merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Penggunaan metode ini diharapkan siswa mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas hasil dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 3 Purwodadi Kabupaten Lampung Tengah Tahun pelajaran 2017/2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi bahwa:

1. Penggunaan Metode Pembelajaran Yang Kurang Tepat Sasaran.
2. Siswa Kurang Bersemangat Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Rendahnya Motivasi Siswa Kelas III SDN 3 Purwodadi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Hasil Belajar Yang Masih Rendah pada Siswa Kelas III SDN 3 Purwodadi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka dengan ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi siswa kelas III SDN 3 Purwodadi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Hasil Belajar Yang Masih Rendah pada Siswa Kelas III SDN 3 Purwodadi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode *Modeling The Way* dapat meningkatkan motivasi dan Hasil belajar siswa kelas III SDN 3 Purwodadi tahun pelajaran 2017/2018 ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar melalui penggunaan metode pembelajaran *Modeling the way* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 3 Purwodadi tahun pelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi guru:

Hasil penelitian proposal diharapkan bermanfaat untuk membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang mempengaruhi pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 3 Purwodadi Kab.Lampung Tengah.

b. Bagi sekolah :

Hasil penelitian proposal diharapkan sebagai sumbangan pemikiran bagi sekolah untuk menambah informasi tentang model-model pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi siswa :

Hasil penelitian proposal diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia SD Negeri 3 Purwodadi Kab.Lampung Tengah.

G. Penelitian yang relevan

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya yang peneliti gunakan diantaranya:

1. Dewi Romadonia 2012/2013 dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Modeling the way* untuk

meningkatkan hasil belajar PKN pada materi pemerintahan desa dan kecamatan Pada Siswa Kelas IV Sdn 012 Naumbai Kecamatan Kampar.” Dalam penelitian tersebut strategi pembelajaran *Modeling the way* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan presentase pada siklus I sebesar 70% dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 90%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel bebasnya yakni *Modeling the way*, dan pada teknik pengumpulan data yang menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel terikatnya yakni motivasi dan hasil belajar sedangkan dewi romadonia mengambil hasil belajar dengan kriteria siswa lulus jika hasil belajar ≥ 70 . Serta Tempat dan Waktu yang diteliti pada penelitian yang dilakukan oleh dewi dilaksanakan di SDN 012 Numbai kecamatan kampar kabupaten kampar provinsi Riau, penelitian tersebut dilaksanakan pada bulan juli sampai agustus 2012. Sedangkan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan mei 2018.³

2. Siti Mufadlilah tahun 2015/2016 dalam penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil belajar siswa menggunakan strategi *Modeling The Way* pada pelajaran fikih materi adzan dan iqamah di kelas II MI Tarbiyatul Islam genuk semarang semester I tahun pelajaran 2015/2016.” Dalam penelitian tersebut strategi pembelajaran

³Dewi Romadonia, *Penerapan Strategi Pembelajaran Modeling the way untuk meningkatkan hasil belajar PKN pada materi pemerintahan desa dan kecamatan Pada Siswa Kelas IV Sdn 012 Naumbai Kecamatan Kampar*,2013 http://repository.uin-suska.ac.id/9250/1/2013_2013622PGMI.pdf

Modeling the way dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan presentase pada siklus I sebesar 63% dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 84% teknik pengumpulan data yang diambil menggunakan kuantitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel bebasnya yakni *Modeling the way*, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel terikatnya yakni motivasi dan hasil belajar sedangkan Siti Mufadilah mengambil hasil belajar dengan kriteria siswa lulus jika hasil belajar ≥ 70 terjadi peningkatan sebesar 80% dari jumlah siswa. Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh siti mufadilah adalah: observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Serta Tempat dan Waktu yang diteliti pada penelitian yang dilakukan oleh siti dilaksanakan di MI Tarbiyatul Islam genuk semarang, penelitian tersebut dilaksanakan pada bulan Oktober-november 2015. Sedangkan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan mei 2018⁴

⁴ Siti Mufadlilah, *Upaya Meningkatkan Hasil belajar siswa menggunakan strategi Modeling The Way pada pelajaran fikih materi adzan dan iqamah di kelas II MI Tarbiyatul Islam genuk semarang semester I tahun pelajaran 2015/2016*, <http://eprints.walisongo.ac.id/5220/1/123911152.pdf>

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi yang dimiliki seseorang akan menentukan tindakan atau perilakunya dalam melakukan sesuatu, begitu pula dengan motivasi belajar yang dimiliki seorang siswa. “Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.”¹

“Dalam konsep pembelajaran motivasi berarti seni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.”²

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa motivasi belajar adalah suatu pendorong atau penggerak dalam diri seorang siswa untuk belajar sehingga tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Secara umum ada dua jenis motivasi dalam belajar yakni:

a. Motivasi intrinsik, motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b. Motivasi ekstrinsik, motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada rangsangan dari luar.³

¹ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h.31

² Syaiful Sagala, *Konsep dan makna pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta,2010), h.104

³ Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rajawali Press,2011), h.89.

Motivasi intrinsik lebih kuat dalam mendorong keberhasilan belajar, sebab dorongan itu berasal dari dalam diri individu itu sendiri untuk berprestasi dalam belajar. namun pada penelitian ini jenis motivasi yang akan diteliti adalah motivasi ekstrinsik yang berasal dari guru dengan menggunakan metode belajar *Modelling The Way*.

b. Fungsi dan Manfaat Motivasi belajar

Motivation is an essential condition of learning. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Ada tiga fungsi motivasi:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang lepas energi. Motivasi dalam hal ini adalah motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arahan dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.⁴

Sebagai suatu pendorong dan penggerak dalam diri seseorang siswa motivasi dapat dikatakan sebagai syarat mutlak dalam belajar.

⁴*Ibid.*, h.85

banyak bakat anak tidak berkembang dikarenakan tidak diperolehnya motivasi yang tepat. Bila motivasi anak dikembangkan secara tepat, maka seorang anak akan dapat mencapai hasil belajar secara lebih maksimal.

c. Ciri-ciri Motivasi dalam Belajar

Siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar dapat diamati dari beberapa ciri:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- c. Menunjukkan minat untuk bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas –tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin pada suatu yang sudah diyakininya)
- g. Tidak mudah melepas hal yang diyakininya itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁵

Berdasarkan ciri-ciri motivasi diatas, motivasi belajar yang diamati dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2

⁵*Ibid.*, h.83

Tabel 2
Motivasi Yang diamati⁶

Aspek	Ciri-ciri Motivasi	Indikator
Motivasi Siswa	Tekun menghadapi tugas	Mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru
		Memberikan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan
		Mengumpulkan tugas tepat waktu
		Tidak mudah menyerah dalam melaksanakan tugas yang diberikan
	Senang bekerja mandiri	Tidak mudah meminta bantuan kepada orang lain
		Tidak mudah mencontek
	Mempertahankan pendapat	Berani mengemukakan pendapat
		Konsisten pada pendapat yang diyakini
	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran	Senang mengikuti pelajaran
		Banyak mengajukan pertanyaan selama pembelajaran
		Fokus/konsentrasi terhadap pembelajaran yang berlangsung
		Tidak mengobrol dengan teman selama guru menjelaskan materi
		Selalu hadir selama pelajaran
		Mencatat hal-hal penting dengan materi ajar

⁶ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h.31

B. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Kata belajar berarti proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antar individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan.⁷

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku pada diri si pelajar akibat dari pengalaman yang diperoleh dari serangkaian kegiatan dan bukan perubahan tingkah laku yang diakibatkan karena pematangan. Dan perubahan-perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi segera, akan tetapi harus melewati beberapa proses belajar atau aspek-aspek lain yang berhubungan.

Hasil belajar adalah bukti dari sebuah usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar dan merupakan nilai yang diperoleh siswa dari proses belajarnya.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif mencakup: *knowledge* (pengetahuan/ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk), *evaluating* (menilai). Afektif mencakup: *receiving* (sikap

⁷Iskandarwassid, H.Dadang Suhendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung,:PT.Remaja Rosdakarya,2013), h.5

menerima), *responding* (memberi respon), *valuting* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Psikomotor mencakup: *initatory*, *pre-routine*, *rountinized*, keterampilan produktif.⁸

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar.⁹

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang dialami oleh seseorang setelah mengalami kegiatan belajar. untuk mengetahui berhasil tidaknya proses pembelajaran maka diadakan evaluasi dengan menggunakan tes. Materi yang di ujikan sesuai dengan dengan materi pelajaran yang telah disampaikan. Kemampuan siswa dapat diukur dengan melihat dari nilai tes. Jika nilai siswa telah mencapai standar maka siswa tersebut dapat dikatakan telah menguasai materi pelajaran tersebut dengan baik.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Terdapat faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Secara spesifik masalah yang bersumber dari faktor internal berkaitan dengan;1)karakteristik siswa,2)sikap terhadap belajar, 3)motivasi belajar, 4) konsentrasi belajar, 5) kemampuan mengolah bahan belajar, 6)kemampuan menggali hasil belajar, 7)rasa percaya diri, 8)kebiasaan belajar.

⁸ Muhammad Thobrono & Alif Mustofa, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: PT Glora Angkasa Pratama, 2011), h. 118-124

⁹Dimayati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2004),h.3

Sedangkan berdasarkan faktor eksternal, masalah belajar dipengaruhi oleh; 1) faktor guru, 2) lingkungan sosial, terutama teman sebaya, 3) kurikulum sekolah, 4) sarana dan prasarana.¹⁰

C. Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri.¹¹

Bahasa merupakan alat komunikasi lingual manusia, baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional sejak 17 Agustus 1945. Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan nasional atau lambang kebangsaan serta bahasa negara atau bahasa resmi.¹²

Hakikat bahasa, menurut Prof. Anderson mengemukakan adanya delapan prinsip dasar, yaitu:

- a. Bahasa adalah suatu sistem
- b. Bahasa adalah vokal (bunyi ujaran)
- c. Bahasa tersusun dari lambang-lambang arbitrer
- d. Setiap bahasa bersifat unik, khas
- e. Bahasa dibangun dari kebiasaan-kebiasaan
- f. Bahasa adalah alat komunikasi
- g. Bahasa berhubungan erat dengan budaya tempatnya berada
- h. Bahasa selalu berubah-ubah

¹⁰ Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 199-200

¹¹ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), h. 32

¹² Masnur Muslich, I Gustu Ngurah, *Perencanaan Bahasa Pada Era Global*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 48-49

Menurut Cassirer mempelajari bahasa untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kebutuhan utama manusia, sebab dengan bahasa manusia dapat berfikir.¹³

Berdasarkan pengertian di atas cukup jelas bahwa bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sangat penting bagi peserta didik mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi bahkan tidak hanya itu, sekolah non formal dan masyarakat diluar pendidikan pun harus bisa berbahasa Indonesia karena melihat fungsi bahasa Indonesia itu sendiri.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, secara lisan maupun tulisan. Disamping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga di harapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an

...وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَأْنِكُمْ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.”¹⁴

¹³ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 4

¹⁴ QS. Ar-Rum (30): 22

...يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”¹⁵

Dari kedua ayat tersebut sudah jelas bahwa Allah menciptakan bermacam-macam bahasa agar saling memahami, dan mengenal mengenal.

Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan kualifikasi minimal peserta didik, yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Atas dasar standar kompetensi tersebut, maka tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik dapat;

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia.
3. Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.

¹⁵ QS. AL-Hujarat (49): 13.

4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai Khasanah budaya dan intelektual manusia.¹⁶

c. Ruang Lingkup

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) saat ini, pembelajaran bahasa Indonesia pada Jenjang SD/MI, mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi 4 aspek;

1. Keterampilan menyimak/mendengarkan;
2. Keterampilan berbicara;
3. Keterampilan membaca;
4. Keterampilan menulis¹⁷

Kemampuan bersastra untuk sekolah dasar bersifat apresiatif. Karena dengan sastra dapat menanamkan rasa peka terhadap kehidupan, mengajarkan siswa bagaimana menghargai orang lain, mengerti hidup, dan belajar bagaimana menghadapi berbagai persoalan. Selain sebagai hiburan dan kesenangan juga siswa dapat belajar mempertimbangkan makna yang terkandung didalamnya. Pembelajaran apresiasi sastra SD dilaksanakan melalui 4 keterampilan berbahasa.

¹⁶Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 4

¹⁷*Ibid.*, h. 5

d. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Drama

Drama termasuk dalam sastra Imajinatif yakni sastra yang membebaskan penulisnya dari segala tuntutan data. Penulis sastra imajinatif bebas mengolah bahan apa saja, tidak terikat pada kenyataan yang sudah terjadi, tetapi mengungkapkan sesuatu yang mungkin terjadi atau bahkan tidak mungkin terjadi.

Drama berbeda dengan bentuk lain, drama ditulis pengarang bukan untuk dibaca, tetapi untuk ditunjukkan. Drama memiliki unsur plot karakter serta pendayagunaan bahasa seperti halnya fiksi. Semua peristiwa atau kejadian dalam drama hanya dapat disampaikan oleh pengarangnya melalui dialog dan keterangan pendek. Penonton dapat diajak pengarang seolah-olah benar-benar merasakan semua peristiwa yang disampaikan, walau hanya di atas panggung dan didasarkan pada naskah yang diatur. Drama tergolong genre sastra karena ditulis dengan bahasa yang memikat dan mengesankan.¹⁸

b. Jenis-jenis Drama

1. Drama baru

Drama baru adalah drama yang memiliki tujuan untuk pendidikan kepada masyarakat umumnya bertema kehidupan manusia sehari-hari.

¹⁸*ibid.*, h. 29

2. Drama Lama/ Drama Klasik

Drama lama adalah drama khayalan yang umumnya menceritakan tentang kesaktian, kehidupan istana atau kerajaan.

C. Metode *Modeling The Way*

a. Pengertian Metode *Modeling The Way*

Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar diharapkan tumbuh berbagai kegiatan siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah edukatif. Dalam interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif bila dibandingkan guru.¹⁹

Metode adalah cara menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain metode adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Metode merupakan cara mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu.²⁰ Penggunaan metode mempengaruhi hasil belajar dari siswa. Dengan demikian guru tidak boleh sembarangan dalam hal memilih dan menggunakannya.

Metode *modeling the way* (membuat contoh praktek) adalah metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui

¹⁹ Nana Subjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), h. 76

²⁰ Ridwan Abdullah, *Inovasi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 90

demonstrasi. Siswa diberi waktu untuk menciptakan skenarionya sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Metode sangat baik bila digunakan untuk mengajar pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu.²¹

b. Fungsi Metode *Modeling The Way*

Proses pembelajaran harus diupayakan dan selalu terikat dengan tujuan. Oleh karenanya segala interaksi, metode dan kondisi pembelajaran harus direncanakan dan mengacu pada tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

Menurut E. Mulyasa bahwa proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan interaksi para peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku yang baik. Dalam interaksi tersebut banyak diketahui oleh faktor internal yang dipengaruhi oleh diri sendiri maupun faktor eksternal yang berasal dari lingkungan pembelajaran, tugas seorang guru yang utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang perubahan perilaku peserta didik.²²

Fungsi metode *Modeling The Way* termasuk metode belajar aktif yang berfungsi untuk memaksimalkan potensi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi aktif, kreatif dan

²¹ Hisyam Ziani, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Maani, 2008), h. 28

²² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2004), h. 100

menyenangkan, adapun tujuan dari metode *Modeling The Way* sebagai metode belajar aktif adalah :

- 1) Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalaminya
- 2) Memupuk kerja sama yang harmonis dikalangan siswa yang pada gilirannya memperlancar kerja kelompok.
- 3) Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
- 4) Memupuk sikap kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.
- 5) Membina kerjasama antar sekolah, masyarakat, guru, dan orang tua siswa yang bermanfaat dalam pendidikan.
- 6) Pembelajaran dilaksanakan secara realistik dan kongkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme
- 7) Pembelajaran menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dengan dinamika.

c. Perencanaan dan Persiapan Metode *Modeling The Way*

Dari penjelasan di atas jelaslah bahwa *Modeling The Way* memerlukan perencanaan dan persiapan yang cukup dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang dicapai efektif dan siswa memperoleh gambaran yang pasti.

Ada dua alasan yang mendasari mengapa diterapkannya metode *Modeling The Way* dalam suatu pelajaran. Alasan yang pertama untuk mengubah perilaku baru peserta didik melalui pengamatan. Dengan melalui pengamatan guru (model) yang melakukan kegiatan semisal demonstrasi atau eksperimen, maka peserta didik dapat meniru perilaku (langkah-langkah) yang dimodelkan atau terampil melakukan kegiatan seperti yang dimodelkan. Alasan kedua adalah mendorong perilaku siswa tentang apa yang dipelajarinya.²³

Metode *Modeling The Way* menurut Bandura terdiri dari empat fase perhatian (atensi), mengulang (retensi), mengolah, motivasi yang dalam pelatihan dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Guru (model) memberi contoh kegiatan tertentu (demonstrasi) di depan siswa.
- 2) Guru menunjukkan cara pelaksanaan metode *Modeling The Way*.
- 3) Anak memperhatikan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.
- 4) Guru memberikan motivasi atau penguatan-penguatan yang diberikan, baik bila anak berhasil ataupun kurang berhasil.

d. Langkah-Langkah Metode *Modeling The Way*

Metode *Modeling The Way* harus diikuti dengan kesiapan guru, dalam hal ini guru harus merencanakan metode *Modeling The Way* yang efektif.

²³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 52-54

- 1) Setelah pembelajaran suatu topik tertentu, carilah topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan.
- 2) Bagilah siswa dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemostrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat.
- 3) Berikan kepada siswa 10-15 menit untuk berdiskusi.
- 4) Berikan 5-7 menit untuk menampilkan hasil diskusi (demostrasi)
- 5) Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemostrasikan kerja masing masing. Setelah selesai berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.
- 6) Guru memberi penjelasan secukupnya tentang mengklarifikasi.²⁴

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Modeling The Way*

Setiap metode dalam proses belajar mengajar, tak lepas dari kelebihan dan kekurangan, satu sama lain saling melengkapi, adapun kelebihan dan kekurangan metode *Modeling The Way* sebagai berikut.

a. Kelebihan Metode *Modeling The Way* adalah Sebagai Berikut:

²⁴ Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), h. 115

- 1) Perhatian siswa akan dapat terpusat sepenuhnya pada anak yang didemonstrasikan.
- 2) Memberikan pengalaman praktis yang dapat membentuk ingatan yang kuat dan keterampilan dalam berbuat untuk melatih anak lebih terampil dan mampu menciptakan suatu keterampilan dalam suatu hal.
- 3) Hal-hal yang menjadi teka-teki siswa dapat terjawab melalui demonstrasi
- 4) Menghindarkan kesalahan siswa dalam mengambil suatu kesimpulan, karena mereka mengamati secara langsung jalannya proses demonstrasi yang diadakan.

b. Kekurangannya *Modeling The Way* Adalah Sebagai Berikut:

- 1) Persiapan dan pelaksanaannya memakan waktu yang relatif lama
- 2) Apabila tidak ditunjang dengan peralatan dan perlengkapan memadai maka metode ini kurang efektif
- 3) Metode ini sukar dilaksanakan bila siswa belum bisa mengadakan praktik

Untuk mengatasi kelemahan metode dapat digunakan cara sebagai berikut:

- 1) Tentukan terlebih dahulu hasil yang ingin dicapai
- 2) Guru mengarahkan praktik itu sedemikian rupa, sehingga murid-murid memperoleh pengertian dan gambaran yang benar.

- 3) Menetapkan garis-garis langkah-langkah praktik yang akan dilaksanakan dan sebaiknya sebelum praktik dimulai guru mengadakan praktik lebih dahulu
- 4) Sedapat mungkin bahan pelajaran yang dipraktikan adalah hal-hal yang bersifat praktis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

e. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dari katanya, Hipotesis menang berasal dari 2 penggalan kata, "*Hypo*" yang artinya *dibawah* dan "*Thesa*" yang artinya *kebenaran* jadi hipotesis yang kemudian cara penulisannya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi Hipotesa dan berkembang menjadi Hipotesis.²⁵

Menurut pendapat lain hipotesis adalah pernyataan yang merupakan Dugaan atau tekanan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diajukan dalam penelitian yang kemudian menjadi pegangan sebagai arah penelitian. Hipotesis tindakan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Modeling The Way* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 3 Purwodadi kabupaten lampung tengah tahun pelajaran 2017/2018.

²⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 110

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Variabel

Menurut Yatim Riyanto, variabel adalah gejala yang menjadi objek penelitian setiap gejala yang muncul dan dijadikan objek penelitian adalah variabel penelitian¹.

Variabel juga di definisikan “*is simply simbol or concept that can assume any one of a set values.*”²

Variabel menurut Cresswell menyatakan bahawa variabel adalah kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.³

Merujuk pada uraian tersebut, variabel sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat

1. *Modeling The Way* (Variabel bebas)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut

¹Musfiqon, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta:PT.Prestasi Pustakarya,2012), h.43

²Jhonathan Sarwono,*Analisis data penelitian menggunakan SPSS 13*, (Yogyakarta:C.V Andi Offset,2006), h.37.

³Sudarsono,Gaguk Margono,Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013),h.20

⁴*Ibid.*, h.38

variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *Modelling The Way*.

Metode *modeling the way* (membuat contoh praktek) adalah metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekan keterampilan spesifik yang dipelajari dikelas melalui demonstrasi. Siswa diberi waktu untuk menciptakan skenarionya sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan.⁵

Metode *Modelling The Way* memiliki kelebihan dalam menarik perhatian siswa, dan menguatkan pemahaman. Metode *Modelling The Way* juga menghindarkan kesalahan siswa dalam mengambil suatu kesimpulan, karena mereka mengamati secara langsung jalannya proses demonstrasi yang diadakan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1). Mencari topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan.
- 2). Membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka.
- 3). Berikan kepada siswa 10-15 menit untuk berdiskusi.
- 4). Berikan 5-7 menit untuk menampilkan hasil diskusi (demostrasi).
- 5). Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemostrasikan kerja masing masing

⁵Hisyam Ziani, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, h.28

- 6). Guru memberikan penjelasan secukupnya mengenai presentasi yang telah ditampilkan.

2. Motivasi dan Hasil Belajar (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah gejala atau faktor unsur yang muncul karena adanya pengaruh dari variabel bebas.⁶ Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi dan Hasil belajar

A. Motivasi Belajar

“Dalam konsep pembelajaran motivasi berarti seni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.”⁷

Adapun indikator motivasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. siswa tekun menghadapi tugas
- b. senang bekerja mandiri
- c. berani mempertahankan pendapat
- d. menunjukkan minat dan ketulusiasan dalam pembelajaran

B. Hasil Belajar

“Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif mencakup: *knowlage* (pengetahuan/ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk), *evaluating* (menilai). Afektif mencakup: *reciving* (sikap menerima), *responding* (memberi respon), *valuting* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).

⁶Jhoni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Anak Dan Implikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Grup,2013), h.41

⁷Syaiful Sagala, *Konsep dan makna pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta,2010), h.104

Psikomotor mencakup: *initatory, pre-routine, rountinized, keterampilan produktif.*”⁸

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi indikator hasil belajar dalam penelitian ini adalah: ranah kognitif berupa hasil test.

B. Seting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah kelas III SD Negeri 3 Purwodadi Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2017/2018.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas selama 2 siklus, setiap siklus 2 kali pertemuan atau tatap muka yang akan dilaksanakan pada bulan Mei 2018.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 3 Purwodadi kabupaten Lampung Tengah berjumlah 13 orang, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. tiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan dan setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Apabila metode yang digunakan telah berhasil maka dapat ditarik

⁸ Muhammad Thobrono & Alif Mustofa, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: PT Glora Angkasa Pratama, 2011), h. 118-124

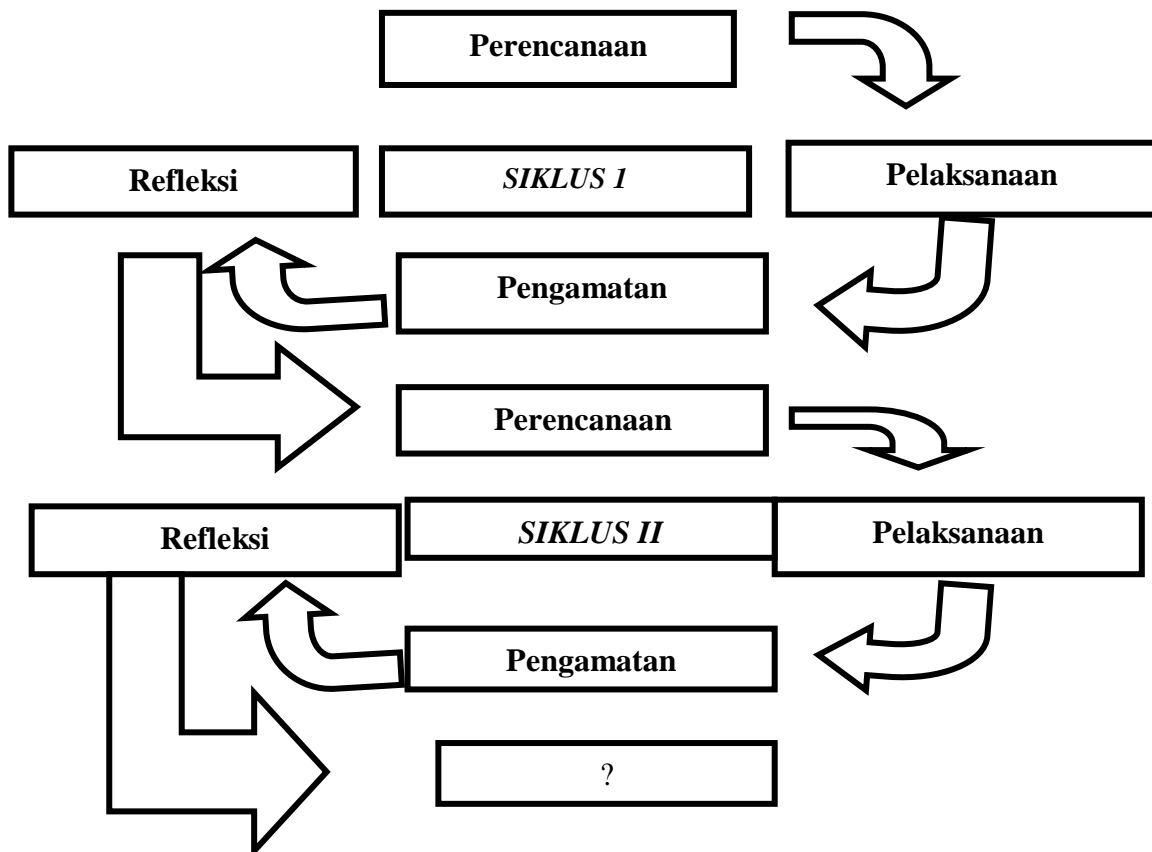
kesimpulan. Akan tetapi, apabila masih memerlukan perbaikan maka dilakukan rencana selanjutnya demikian terus secara berulang-ulang sampai metode yang digunakan berhasil.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) Model yang digunakan mengikuti model yang dikembangkan oleh Suharmi Arikunto “Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi.”⁹ Adapun Alur PTK seperti pada gambar 1.

⁹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.16

Gambar 1

Siklus Penelitian tindakan kelas Suharsimi Arikunto



Secara keseluruhan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Rancangan Penelitian Tindakan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan tahap sebagai berikut:

a) **SIKLUS 1**

1. Perencanaan pembelajaran

- 1) Membuat rencana pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan alat pembelajaran

- 3) Mempersiapkan lembar observasi
- 4) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar

2. Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

- Guru membuka pembelajaran dengan salam
- Guru melakukan apersepsi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan motivasi.

b. Kegiatan inti

- eksplorasi
- Guru memberikan pengertian tentang pengertian drama
- Guru membacakan contoh cerita teks drama dan memberikan contoh ekspresi yang sesuai dengan dialog cerita.
- Siswa mendengarkan cerita drama yang dibacakan guru dan memperhatikan ekspresi yang dicontohkan oleh guru
- Guru mempersilakan siswa bertanya tentang bagian yang kurang dimengerti

- Elaborasi

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru memberikan teks drama yang akan di praktekan siswa.
- Guru memberikan waktu 5-10 menit untuk siswa berdiskusi
- Guru meminta siswa mempresentasikan ekspresi yang sesuai dengan dialog drama yang sudah didiskusikan dengan kelompoknya

Konfirmasi

- Guru memberikan komentar terhadap penampilan siswa
- Siswa memperoleh pujian dan penghargaan atas keberanian dan kerja kerasnya.

c. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan kesempatan bertanya kembali tentang materi yang belum dipahami
- Guru memberikan motivasi kembali
- Meminta ketua kelas untuk memimpin doa
- Guru menutup pembelajaran.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

3. Pengamatan (Observasi)

Tahap ini dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan tujuan agar memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penilaian individu maupun kelompok hal ini dilakukan dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Pelaksanaan pengamatan dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran, sebagai kolaboratif dengan menggunakan lembar observasi, adapun format pengamatan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Motivasi siswa selama pembelajaran berlangsung meliputi ketekunan menghadapi tugas yang diberikan, ketekunan menghadapi kesulitan, senang bekerja mandiri, kemampuan memperthankan pendapat, dan menunjukkanminat dan keantusiasan belajar.
- 2) Proses pembelajaran menggunakan metode *Modeling The Way* tujuan pengamatan ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dan mengetahui hasil belajar siswa dengan penggunaan metode *Modeling The Way* selama kegiatan belajar-mengajar.

4. Refleksi

Setelah melakukan pengamatan atau observasi maka hasilnya dikumpulkan dan dianalisis untuk membuat kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh sebagai

bahan untuk refleksi atau perbaikan siklus selanjutnya selain itu guru pelaksana melakukan evaluasi diri dengan berdialog bersama kolaborator, untuk proses tindakan perbaikan berupa: analisis, pelaksanaan, penjelasan, penarikan, kesimpulan, dan tindak lanjut.

b. SIKLUS II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dan refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana motivasi belajar dan hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Segala kekurangan yang ada dalam pembelajaran dari siklus I di perbaiki hingga tidak terjadi kekurangan yang berulang.

a. Tahap Perencanaan

Menyusun kembali atau memperbaiki rencana pembelajaran.

1) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti melaksanakan tindakan yang telah di rumuskan dalam RPP, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

2) Tahap Pengamatan (Observasi)

Melakukan pengamatan terhadap motivasi belajar siswa serta melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa.

3) Tahap Refleksi

Mencatat dan menyimpulkan hasil pengamatan untuk dapat diinformasikan kemudian menarik kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan data

a. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes juga dapat diartikan sebagai alat ukur yang memiliki standar obyektif, sehingga dapat dipergunakan secara meluas, serta betul-betul dapat digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.¹⁰

Sehingga dapat di mengerti bahwa tes merupakan suatu prosedur yang sistematis untuk mengamati atau mendeskripsikan satu atau lebih karakteristik seseorang dengan menggunakan standar numerik atau sistem.

Lembar Tes siswa ini terdiri dari tes yang digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran siswa secara mandiri dan kelompok. Untuk memperoleh data hasil belajar siswa dengan cara pre test dan pos tes baik lisan maupun secara tertulis pada mata pelajaran bahasa

¹⁰ Sudaryono, Gaguk Margono, dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, h.40

Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Modeling The Way*.

b. Observasi

Observasi ialah teknik atau cara-cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹¹

Observasi merupakan suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi meliputi kegiatan pemuatan, perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh Indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.¹²

Dengan demikian yang dimaksud observasi menurut penulis adalah pengamatan dalam pengambilan data dengan cara langsung melihat situasi penelitian. Sehingga peneliti dapat mencatat penemuan gejala-gejala yang terjadi.

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan oleh peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi untuk mengobservasi metode *Modeling The Way* dalam kegiatan belajar mengajar kelas III.

¹¹ Sudaryono, Gaguk Margono, dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.38

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.199

c. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.¹³ Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kuesioner tertutup (*closed form*). Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih.¹⁴ Contoh kuesioner tertutup adalah kuesioner atau angket yang berbentuk pilihan ganda. Dalam penelitian ini kuesioner atau angket yang digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dengan menggunakan metode *Modeling The Way*

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh Data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem, dokumenter, data yang relevan penelitian.¹⁵

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan video yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan melihat secara detail peristiwa-peristiwa penting yang terjadi selama proses pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Modeling The Way* pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain foto dan video, dokumentasi dalam

¹³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), h.93

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.*, h.41

penelitian ini berupa data sekolah, visi dan misi sekolah, data guru dan data siswa untuk memperoleh informasi.

e. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk menggali seluruh data serta untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode modeling the way. Lembar observasi ini berbentuk check list (√) pada aspek yang diamati untuk lembar motivasi siswa dan check list dengan skor 1-6 untuk lembar observasi guru. Kisi-kisi lembar observasi motivasi belajar dan proses pembelajaran pada tabel 3 dan 4.

1. Instrumen Observasi Motivasi Belajar

Lembar observasi merupakan pedoman bagi observer untuk mengamati hal-hal yang akan diamati, Instrumen observasi motivasi belajar disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Senang bekerja mandiri
- c. Dapat mempertahankan pendapat
- d. Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran.

Dari indikator tersebut dibuat kisi-kisi instrumen observasi motivasi sebagai berikut:

Tabel 1
Lembar Observasi Motivasi Belajar siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			
		A	B	C	D
1	Adwa Mutiah Afifa				
2	Arfan Chandra Pradita				
3	Aziza Firana				
4	Berlian Mugtadir Yusuf				
5	Faezar Wahyu Saputra				
6	Geby Berliana				
7	Galang Nur rahman				
8	Gilang Nur rohim				
9	M. Jibril Keyza Ramadaniel				
10	Nazwan Fadilah Akbar				
11	Neli Prihatini				
12	Raka Kusmu Bar K.				
13	Renata Mei Zahra				
Jumlah					
Rata-rata					
Presentase					

Keterangan:

Kriteria Penskoran:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

2. Lembar Instrumen Tes Hasil Belajar

Instrumen untuk metode tes adalah hasil belajar siswa berupa pemberian ulangan harian untuk mengukur hasil belajar siswa yang disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa tes tertulis. Soal tersebut disusun mengacu pada kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan.

3. Kuesioner

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket guna mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan metode *Modeling The Way*. Setiap soal mewakili indikator motivasi yang terdapat di lembar observasi motivasi siswa. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi.

Tabel 2
KISI-KISI ANGKET MOTIVASI SISWA

Aspek	Jenis Motivasi	Indikator	No Item
Motivasi peserta didik	Tekun mneghadapi tugas	Mengerjakan setiap tugas/PR yang diberikan oleh guru	1
		Mengerjakan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan	2
		Mengumpulkan tugas tepat waktu	3
		Tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan soal yang diberikan	4
	Senang bekerja mandiri	Tidak mudah meminta bantuan kepada orang lain	5
		Tidak mudah meyontek	6
	Mempertahankan pendapat	Berani mengungkapkan pendapat	7
		Konsisten pada pendapat yang diyakini	8
		Menggunakan yang alasan logis dalam berpendapat	9
	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pelajaran	Senang mengikuti pelajaran	10
		Banyak mengajukan pertanyaan selama pembelajaran	11
		Fokus/konsentrasi terhdap pembelajaran yang berlangsung	12
		Tidakmengobrol dengan teman selama guru menjelaskan materi	13

f. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar, sedangkan data kualitatif diperoleh dari observasi. Setelah data diperoleh maka dilakukan analisis melalui proses reduksi data kemudian paparan data dan yang terakhir dilakukan penarikan kesimpulan.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan peningkatan hasil belajar menggunakan tes.

Analisis data dihitung menggunakan rumus berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus.

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mx = rata-rata hasil belajar

$\sum X$ = jumlah nilai tes seluruh siswa

N = banyaknya siswa yang mengikuti tes¹⁶

- b. Untuk menghitung presentase digunakan rumus

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

$\sum X$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah siswa keseluruhan¹⁷

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), h. 81

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat motivasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung melalui pengamatan (observasi). Hasil pemerolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, data yang terkumpul dianalisis kualitatif dan disajikan secara kuantitatif dalam bentuk presentase dengan kriteria “86%-100% = sangat baik, 76%-85%= baik, 60%-75%= cukup, 55-59% = kurang, ≤54% = kurang sekali.

g. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditunjang dengan adanya meningkatnya motivasi pada siswa yang berimbas pada meningkatnya hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III yang ditujukan dengan hasil belajar peserta didik dari siklus ke siklus, antara lain sebagai berikut:

1. Motivasi siswa meningkat setiap siklusnya, adapun aspek yang diamati sebagai berikut:
 - a. Tekun menghadapi tugas.
 - b. Senang bekerja mandiri
 - c. Dapat mempertahankan pendapat
 - d. Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran

$$\text{Presentase pencapaian KKM} = \frac{\sum \text{siswa tuntas}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

¹⁷ *Ibid*, h. 81

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SDN 3 Purwodadi

SDN 3 Purwodadi berdiri pada tahun 1966, yang terletak di desa Purwodadi kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Sejak berdiri hingga sekarang telah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah, diantaranya adalah Drs. Suyadi 2003-2005, Jumrah, M.Pd 2005-2007, Trisuroso, Ma.Pd 2008-2009, Suprapti, M.Pd 2009-2012, hingga yang saat ini menjabat Farida Haryani.

b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 3 Purwodadi

1. Visi SDN 3 Purwodadi

Melaksanakan Pembelajaran yang efektif dan efisien dan kreatif untuk menciptakan peserta didik yang cerdas dan trampil dilandasi iman dan taqwa.

2. Misi

Mengacu pada visi sekolah di atas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan dasar-dasar kecakapan insan baca, menulis, berhitung
2. Mengembangkan kreatifitas dalam bidang bakat dan minat
3. Mengembangkan tenaga pendidik secara terus-menerus sehingga memiliki komitmen dan sanggup menjalankan tugas dengan baik.
4. Menanamkan budaya mutu di dasari yang profesionalisme
5. Meningkatkan budi pekerti yang luhur bagi warga sekolah.

6. Budayakan 7s. Senyum, salam,sapa, sopan,santun,semangat dan sepenuh hati pada seluruh warga masyarakat sekolah.

3. Tujuan

1. Siswa sehat jasmani dan rohani berlisian dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlaq mulia.
2. Mengenal dan mencintai lingkungan, masyarakat, bangsa dan kebudayaannya.
3. Siswa kreatif, trampil dan dapat mengembangkan dirinya secara terus menerus.
4. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemamouan, dan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupannya sehari-hari serta dapat melanjutkan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi.

c. Identitas Sekolah

- | | |
|--------------------------------|--------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SDN 3 PURWODADI |
| b. Status | : SD Negeri |
| c. Alamat | : Dusun Purwodadi,RT/RW
2/1 |
| Kampung | : Purwodadi |
| Kecamatan | : Trimurjo |
| Kabupaten | : Lampung Tengah |
| Propinsi | : Lampung |
| Kode Pos | : 34172 |
| d. No. Statistik Sekolah | : 101120209276 |
| e. Akreditasi Sekolah | : C |
| f. Tahun didirikan/ Beroperasi | : 1966 |
| g. Nama Kepala Sekolah | : Farida Haryani, S.Pd |
| h. Status Tanah | : Pemerintah Daerah |
| i. Luas Tanah | : 1500 |

d. Sarana Prasarana

- 1) Jumlah kelas : 6 kelas
- 2) Jumlah rombongan belajar : 6 RomBel
- 3) Perpustakaan : 1 ruangan
- 4) Ruang kepala sekolah : 1 ruangan
- 5) Sanitasi siswa : 1 ruangan
- 6) Sanitasi guru : 1 ruangan
- 7) Ruang guru : 1 ruangan
- 8) Dapur : 1 ruangan
- 9) Tempat parkir kendaraan guru : 1 unit
- 10) Tempat parkir kendaraan siswa : 1 unit

e. Data Guru SDN 3 Purwodadi

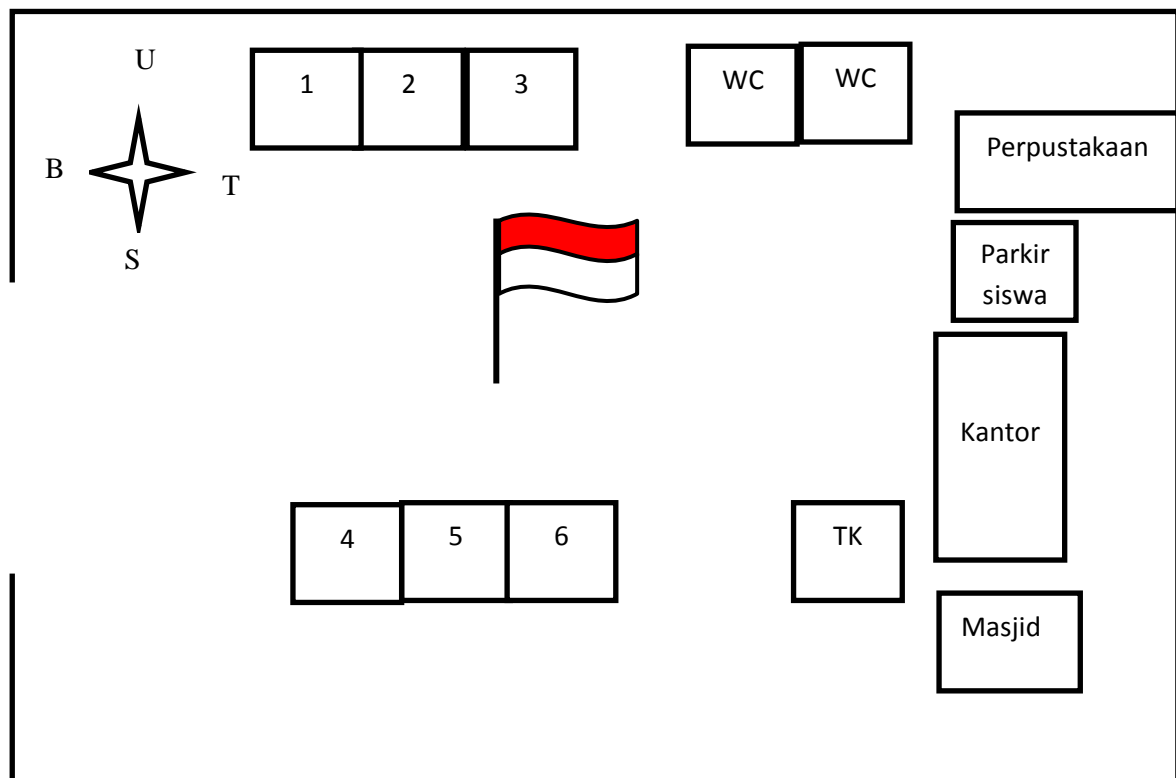
Tabel 1
Data Guru¹

NO	Nama Guru	Jabatan Bd.Studi Diajarkan Terakhir
1	Farida Haryani,S.Pd	Kepala Sekolah
2	Tri Suroso, A Ma.Pd	Wali Kelas VI
3	Satini, S.Pd	Wali Kelas III
4	Nispayani, A.Ma	Guru Agama
5	Harnoto, A.Ma.Pd	Guru Olahraga
6	Ambar Indri Wati	Wali Kelas II
7	Siti Samsiah.S.Pd	Wali Kelas I
8	Saliyem,S.Pd.AUD	Wali Kelas IV
9	Eti Sulistiowati,S.Pd.SD	Wali Kelas V

¹ Daftar Data Guru dan Siswa SDN 3 Purwodadi T.P 2017/2018.

a. Denah Lokasi SDN 3 Purwodadi

Gambar 1
Lokasi SDN 3 Purwodadi²



² Dokumentasi SDN 3 Purwodadi.

1. Deskripsi Data

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan guru kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran dan bekerjasama sebagai observer dan kolaborator. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III SDN 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dimana setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 X 25 menit).

a. Siklus 1

Pembelajaran siklus satu sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan yang berlangsung di siklus pertama dilakukan dengan cara pemberian soal pretes sebelum penerapannya metode pembelajaran *modeling the way* dan setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *modeling the way* diberikan soal Posttes. Pemberian soal pretes dan posttes bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan belajar yang telah dilakukan dengan metode *modeling the way*. Tahapan siklus satu adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *modeling the way*. Persiapan yang dilakukan diantaranya:

- a) Membuat rencana dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan metode *modeling the way*.
- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Bahasa Indonesia SD kelas III yang relevan.
- c) Mempersiapkan alat evaluasi yang didasarkan pada pembuatann kisi-kisi soal. Banyaknya soal sebanyak 5 soal dan praktikum yang akan diujikan pada awal pertemuan dan akhir pertemuan.
- d) Membuat alat pengumpul data berupa lembar obsevasi kegiatan pembelajaran (peserta didik) dan hasil belajar peserta didik.
- e) Membuat dan menyediakan media pembelajaran serta mempersiapkan tes hasil tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus satu dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, pada awal pertemuan melakukan uji tes (pretes) ini untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal siswa sebelum melakukan tindakan pembelajaran dengan

menggunakan metode *modeling the way*. Satu siklus berisi dua kali pertemuan dan akhir pertemuan diadakan soal posttes.

a) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 17 April 2018 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran yang diberikan berupa menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat.

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa. Guru memberikan motivasi dengan mengajak bernyanyi bersama. Siswa diminta untuk menyiapkan buku pelajaran. Guru meminta siswa untuk membaca buku, setelah siswa selesai membaca buku kemudian guru memberikan soal pretes. Selanjutnya guru memberi gambaran umum tentang materi drama apa itu drama.

Tahap selanjutnya siswa membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang. Setiap kelompok diminta untuk membaca teks drama dan kemudian memilih perannya. Setelah selesai setiap kelompok diminta maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Setelah kegiatan siswa selesai kemudian guru menyimpulkan materi dan mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas kemudian guru

menutup pelajaran dengan salam dan memberikan motivasi kepada siswa.

b) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 18 April 2018 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran yang diberikan berupa menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat. Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa serta memberikan motivasi. Guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Selanjutnya guru memberikan contoh macam-macam ekspresi seperti marah, senang, sedih. Siswa diminta untuk mengikuti contoh yang sudah diberikan oleh guru.

Tahap selanjutnya siswa membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang. Setiap kelompok diminta untuk mempelajarinya dahulu setelah selesai guru meminta mempraktikan macam-macam ekspresi sesuai dengan dialog yang didapatnya.

Setelah kegiatan siswa selesai kemudian guru menyimpulkan materi dan mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas kemudian guru dan menutup pelajaran dengan salam dan memberikan motivasi kepada siswa.

3) Pengamatan atau Observasi

a) Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode *modeling the way* pada motivasi belajar siswa yang diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti adalah sebagai berikut dan selengkapanya dapat dilihat dalam lampiran.

Tabel 2
Presentase Lembar Observasi Motivasi Belajar pada Siklus I³

No	Indikator Motivasi	Target	Pertemuan		Rata-rata	Kategori
			1	2		
1	Tekun menghadapi tugas	70%	46%	57%	51%	Rendah
2	Senang bekerja mandiri	70 %	43%	49%	46%	Rendah
3	Mempertahankan pendapat	70%	46%	55%	51%	Rendah
4	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran	70%	45%	54%	50%	Rendah
Rata-rata			45%	54%	50%	Rendah

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat motivasi siswa pada siklus I, data didapat dengan cara penghitungan skor maksimal pada setiap Indikator yakni 5 dikali jumlah siswa yakni 13 hasilnya adalah 65. Untuk mendapat

³ Hasil Lembar observasi motivasi belajar Bahasa Indonesia kelas III SDN 3 Purwodadi

presentase perpoint jumlah siswa dibagi 30 dibagi jumlah skor maksimal dikali 100%. pada indikator motivasi yang pertama yakni tekun mnghadapi tugas pada pertemuan 1 sebesar 46%, pertemuan 2 sebesar 57%, dengan rata-rata 51%, dengan demikian dapat dinyatakan belum tuntas karena rata-rata motivasi siswa belum mencapai target dengan kategori motivasi rendah.

Indikator motivasi siswa senang bekerja mandiri pada pertemuan 1 sebesar 46%, pertemuan 2 sebesar 55%, dengan rata-rata 51%, dengan demikian dapat dinyatakan belum tuntas karena rata-rata motivasi siswa belum mencapai target dengan kategori motivasi rendah.

Indikator motivasi siswa mampu mempertahankan pendapatnya pada pertemuan 1 sebesar 46%, pertemuan 2 sebesar 55%, dengan rata-rata 51% dengan demikian dapat dinyatakan belum tuntas karena rata-rata motivasi siswa belum mencapai target dengan kategori motivasi rendah.

Indikator motivasi siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran pada pertemuan 1 sebesar 45%, pertemuan 2 sebesar 54%, dengan rata-rata 50%, dengan demikian dapat dinyatakan belum tuntas karena rata-rata motivasi siswa belum mencapai target dengan kategori motivasi rendah.

Dari keempat indikator motivasi tersebut semuanya belum mencapai target atau dapat dikatakan belum tuntas.

b) Hasil Belajar Siklus I

Hasil belajar dengan materi Teks drama diukur dengan menggunakan soal pretes dan posttes dengan mengambil rata-rata dari nilai Pretes dan Posttes. Adapun data dari hasil belajar pada siklus satu dapat dilihat pada tabel di bawah ini untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3
Hasil Belajar Siswa Siklus I⁴

No	Indikator	Nilai Tes	
		<i>Pretes</i>	<i>Posttes</i>
1	Jumlah	180	665
2	Nilai rata-rata	13,84	51,15
3	Nilai tertinggi	25	75
4	Nilai terendah	15	25
5	Tingkat ketuntasan	0%	46%

Tabel 3 di atas menunjukkan data hasil belajar siswa pada materi menirukan teks drama dengan ekspresi yang tepat. Pada awal pretes siklus I ketuntasan belajar pada siswa sebanyak 0% siswa yang tuntas dan pada akhir siklus I diberikan posttes dengan ketuntasan pada siswa mencapai 46%. Hasil belajar pada siklus I pada materi menirukan teks drama dengan ekspresi yang tepat belum mencapai target

⁴ Hasil belajar siswa (*pretest dan posttest*) kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN 3 Purwodad, 17 dan 18 April 2018.

70% yang ditetapkan dengan perolehan nilai ketuntasan belajar siswa pada akhir siklus yang KKM baru mencapai 46%.

c) Angket Motivasi Belajar siswa terhadap pembelajaran *modeling the way*

Selain lembar observasi, peneliti juga menggunakan angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *modeling the way* pada akhir siklus. Adapun hasil angket yang diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.
Data Persebaran Jawaban Angket Motivasi Siswa Siklus I⁵

No Soal	Indikator Motivasi	Presentase Peritem				Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	Ketidak Hadiran	
1	Tekun menghadapi tugas	39%	42%	0%	15%	100%
2						
3						
4						
5	Senang bekerja mandiri	27%	46%	12%	15%	100%
6						
7	Mempertahankan pendapat	33%	46%	6%	15%	100%
8						
10	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam belajar	32%	40%	13%	15%	100%

⁵ Jawaban Angket Motivasi belajar siswa kelas III Pelajaran Bahasa Indonesia SDN 3 Purwodadi, 18 April 2018

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan data persebaran jawaban siswa saat menjawab pertanyaan angket yang diberikan per butir soal. Data tersebut digunakan untuk menghitung pencapaian motivasi belajar siswa secara lengkap dapat di lihat dalam lampiran. Data tersebut didapat dengan cara menghitung per item sesuai katagori yang ditentukan hasil yang didapat kemudian dibagi sesuai point indikator motivasi.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk memperoleh indikator motivasi siswa tekun menghadapi tugas diperoleh skor tinggi 39%, skor sedang 42% dan skor rendah sebesar 4 % dan ketidakhadiran sebanyak 15%. Indikator senang bekerja mandiri skor tinggi sebesar 27%, skor sedang 46%, skor rendah sebesar 12% dan ketidak hadiran sebesar 15%. Indikator motivasi mampu mempertahankan pendapat untuk skor tinggi sebesar 33%, skor sedang 46%, skor rendah 6% dan ketidak hadiran 15%. Indikator menunjukkan minat dan keantusiasan belajar untuk skor tinggi 32%, skor sedang 40% dan skor rendah 13% serta ketidakhadiran 15%.

4) Refleksi

Dari hasil pengamatan oleh observer terdapat terdapat beberapa hal yang ditemukan, berikut adalah hal-hal yang yang ditemukan:

- a) Masih ada siswa yang kurang memahami jalannya metode *modeling the way*.
- b) Masih ada siswa yang pasif dalam pembelajaran
- c) Terdapat beberapa siswa yang kurang menunjukkan sikap antusias dalam belajar
- d) Terdapat beberapa siswa yang kurang berani menampilkan hasil diskusinya.
- e) Memerlukan waktu yang lama dalam berdiskusi sehingga waktu yang digunakan kurang.

b. Siklus II

Pembelajaran siklus satu sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan yang berlangsung di siklus pertama dilakukan dengan cara pemberian soal pretes sebelum diterapkannya metode pembelajaran *modeling the way* dan setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *modeling the way* diberikan soal Posttes. Pemberian soal pretes dan posttes bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan belajar yang telah dilakukan dengan metode *modeling the way*. Tahapan siklus satu adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *modeling the way*. Persiapan yang dilakukan diantaranya:

- a) Membuat rencana dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan metode *modeling the way*.
- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Bahasa Indonesia SD kelas III yang relevan.
- c) Mempersiapkan alat evaluasi yang didasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal sebanyak 5 soal dan praktikum yang akan diujikan pada awal pertemuan dan akhir pertemuan.
- d) Membuat alat pengumpul data berupa lembar obsevasi kegiatan pembelajaran (peserta didik) dan hasil belajar peserta didik.
- e) Membuat dan menyediakan media pembelajaran serta mempersiapkan tes hasil tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus satu dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, pada awal pertemuan melakukan uji tes (pretes) ini untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal siswa sebelum melakukan tindakan pembelajaran dengan

menggunakan metode *modeling the way*. Satu siklus berisi dua kali pertemuan dan pada akhir pertemuan diadakan soal posttes.

a) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 24 April 2018 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran yang diberikan berupa menirukan dialog dan pembacaan teks drama.

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa serta memberi motivasi. Guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Selanjutnya guru memberikan contoh macam-macam ekspresi seperti marah, senang, sedih. Siswa diminta untuk mengikuti contoh yang sudah diberikan oleh guru.

Tahap selanjutnya siswa membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang. Setiap kelompok diminta untuk mempelajarinya dahulu setelah selesai guru meminta mempraktikan macam-macam ekspresi sesuai dengan dialog yang didapatnya.

Setelah kegiatan siswa selesai kemudian guru menyimpulkan materi dan mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas kemudian menutup pelajaran dengan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 25 April 2018 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran yang diberikan berupa menirukan dialog dan pembacaan teks drama

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa. Guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat-alat untuk praktek berupa mobil mainan dan barang belanjaan.

Guru memberikan contoh terlebih dahulu mengenai macam-macam ekspresi yang akan ditampilkan dalam pertunjukan drama yang akan dipentaskan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum jelas.

Tahap selanjutnya siswa membentuk tiga kelompok yang terdiri dari lima, empat, dan empat orang. Setiap kelompok diminta mempraktekan dan maju kedepan kelas bagaimana dialog yang sudah didapatnya dengan ekspresi yang sesuai.

Setelah kegiatan siswa selesai kemudian guru menyimpulkan materi dan mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas kemudian guru

dan menutup pelajaran dengan salam dan memberikan motivasi kepada siswa.

3) Pengamatan atau Observasi

a) Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Proses pembelajaran pada sisklus II dengan menggunakan metode *modeling the way* pada motivasi belajar siswa yang diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti adalah sebagai berikut dan untuk selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

Tabel 5
Presentase Lembar Observasi Motivasi Belajar
Siklus II⁶

No	Indikator Motivasi	Target	Pertemuan		Rata-rata	Kategori
			1	2		
1	Tekun menghadapi tugas	70%	69%	78%	73%	Sedang
2	Senang bekerja mandiri	70%	69%	74%	72%	Sedang
3	Mempertahankan pendapat	70%	66%	74%	70%	Sedang
4	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran	70%	68%	82%	75%	Sedang
Rata-rata						

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat

motivasi siswa pada siklus II, Cara untuk mendapatkan presentasi motivasi per-pertemuan yakni skor maksimal pada indikatorlembar observasi dikali jumlah siswa,

⁶ Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Purwodadi,24 dan 25 April 2018

kemudian jumlah point item A dibagi skor maksimum dikali 100%. Pada indikator motivasi yang pertama yakni tekun mnghadapi tugas pada pertemuan 1 diperoleh presentase sebesar 69%, dan pertemuan 2 diperoleh presentase sebesar 78%, dengan rata-rata pada siklus II sebesar 73%, dengan demikian dapat dinyatakan tuntas karena rata-rata motivasi siswa telah melebihi target 70% dan diperoleh rata-rata sebesar 73% dengan kategori motivasi sedang.

Indikator motivasi siswa senang bekerja mandiri pada pertemuan 1 diperoleh presentase sebesar 69%, dan pertemuan 2 diperoleh presentase sebesar 74%, dengan rata-rata 72%, dengan demikian dapat dinyatakan tuntas karena rata-rata motivasi siswa telah melebihi target 70% dan diperoleh 72% dengan kategori sedang.

Indikator motivasi siswa mampu mempertahankan pendapatnya pada pertemuan 1 diperoleh presentase sebesar 66%, pertemuan 2 memperoleh presentase sebesar 74%, dengan rata-rata 70%, dengan demikian dapat dinyatakan tuntas karena rata-rata motivasi siswa telah mencapai target 70% dan diperoleh rata-rata 70% dengan kategori sedang.

Indikator motivasi siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran pada pertemuan 1

diperoleh presentase sebesar 68%, pertemuan 2 diperoleh presentase sebesar 82%, dengan rata-rata 71%, dengan demikian dapat dinyatakan tuntas karena rata-rata motivasi siswa telah melebihi target 70% dengan diperolehnya rata-rata sebesar 75% dengan kategori sedang.

Dari keempat indikator motivasi tersebut semuanya telah mencapai target atau dapat dikatakan tuntas.

b) Hasil Belajar Siklus II

Hasil belajar dengan materi menirukan dialog dan pembacaan teks drama diukur dengan menggunakan soal *pretes* dan *posttes* dengan mengambil rata-rata dari nilai *pretes* dan *posttes*. Adapaun data dari hasil belajar pada siklus satu dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 6
Hasil Belajar Siswa Siklus II⁷

No	Indikator	Nilai Tes	
		<i>Pretes</i>	<i>Posttes</i>
1	Jumlah	760	945
2	Nilai rata-rata	58,46	73
3	Nilai tertinggi	80	95
4	Nilai terendah	25	60
5	Tingkat ketuntasan	69%	77%

Tabel 6 di atas menunjukkan data hasil belajar siswa pada materi menirukan dialog dan pembacaan teks drama. Pada awal pretes siklus II ketuntasan belajar pada siswa

⁷ Hasil belajar siswa (*pretest dan posttest*) kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN 3 Purwodadi, 24 dan 25 April

hanya sebanyak 69% siswa yang tuntas dan pada akhir siklus II diberikan *posttes* dengan ketuntasan pada siswa mencapai 77%. Hasil belajar pada siklus II pada menirukan dialog dan pembacaan teks drama telah mencapai target 70% siswa yang telah tuntas yaitu mencapai 77%.

c) Angket Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran *Modeling the way*

Selain lembar observasi, peneliti juga menggunakan angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *Modeling the way* pada akhir siklus. Adapun hasil angket yang diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Data Persebaran Jawaban Angket Motivasi Siswa
Siklus II⁸

No Soal	Indikator Motivasi	Presentase Peritem				Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	Ketidak Hadiran	
1	Tekun menghadapi tugas	34%	58%	8%	0%	100%
2						
3						
4						
5	Senang bekerja mandiri	43%	57%	0%	0%	100%
6						
7	Mempertahankan pendapat	46%	56%	8%	0%	100%
8						
10	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam belajar	49%	42%	9%	0%	100%
11						
12						
13						
14						

Tabel 7 di atas menunjukkan data persebaran

jawaban siswa saat menjawab pertanyaan angket yang di berikan perbutir soal. Data tersebut akan digunakan untuk menghitung pencapaian motivasi belajar siswa secara lengkap dapat dilihat dalam lampiran. Data tersebut didapat dengan cara menghitung per item sesuai katagori yang ditentukan hasil yang didapat kemudian dibagi sesuai point indikator motivasi.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk indikator motivasi siswa tekun menghadapi tugas diperoleh skor tinggi sebesar 34%, skor sedang 58% dan skor rendah sebesar 8. Indikato motivasi senang bekerja mandiri

⁸ Jawaban Angket Siswa Kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 3 Purwodadi, 24 dan 25 April 2018

diperoleh skor tinggi sebesar 43%, skor sedang 57% dan skor rendah sebesar 0%. Indikator motivasi mampu mempertahankan pendapat yang diperoleh skor tinggi sebesar 46%, sedang 56% dan rendah 8%. Indikator Motivasi yang terakhir adalah menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran diperoleh skor tinggi sebesar 49%, sedang 42%, dan rendah 9%.

B. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *modeling the way* pada siswa kelas III SDN 3 Purwodadi Lampung Tengah, siswa merasa malu jika diminta guru untuk maju karena tidak terbiasa untuk maju ke depan kelas. Pemberian materi yang kurang jelas dalam pembelajaran membuat siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan juga menjadi salah satu faktornya .

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *modeling the way* dalam pembelajaran membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

1. Motivasi Belajar Siswa Pada Saat Pembelajaran

a. Lembar Observasi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase motivasi belajar siswa dengan metode *modeling the way* meningkat. Data yang terkumpul terinci dalam lampiran. Rata-rata presentase

motivasi mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Adapun peningkatan motivasi siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini:

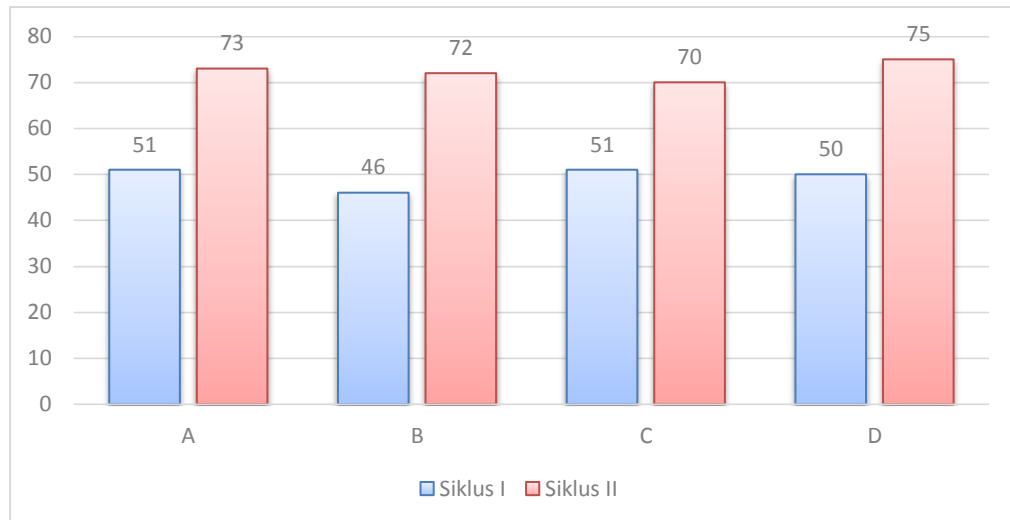
Tabel 8
Presentase Observasi Motivasi Belajar pada Siklus I dan II⁹

No	Indikator Motivasi	Siklus		Rata-rata	Peningkatan
		I	II		
1	Siswa tekun menghadapi tugas	51%	73%	62%	22%
2	Siswa senang bekerja mandiri	46%	72%	59%	26%
3	Siswa berani mempertahankan pendapat	51%	70%	61%	19%
4	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran	50%	75%	63%	25%
Rata-rata		50%	73%	-	-

Untuk lebih jelasnya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 3 Purwodadi Lampung Tengah dapat dilihat pada grafik berikut:

⁹ Lembar Observasi Belajar Siswa siklus I dan II Kelas III SDN 3 Purwodadi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, 17,18 dan 24,25 April 2018.

Gambar 2
Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Lembar Observasi Pada
Siklus I dan II¹⁰



Keterangan

- A = siswa tekun menghadapi tugas
- B = siswa senang bekerja mandiri
- C = siswa berani mempertahankan pendapat
- D = menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran

Pembahasan dari motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II sebagai berikut:

1. Siswa Tekun Menghadapi Tugas

Siswa yang tekun menghadapi tugas yang diberikan oleh guru pada siklus I diperoleh presentase sebesar 51% sedangkan siswa yang lain masih ada yang tidak mengerjakan, ada juga yang mengerjakan namun jawaban kurang tepat. Peningkatan motivasi yang dilakukan guru sebagai motivator dilakukan dengan cara menjelaskan kepada siswa tentang maksud soal dan mengawasi

¹⁰ *Ibid*, 17,18 dan 24,25 April 2018.

pekerjaan siswa. Pada siklus II siswa yang mengerjakan tugas dan menjawab benar dengan soal yang telah di berikan diperoleh presentase sebesar 73% dan mengalami peningkatan sebesar 22%.

2. Siswa Mampu Bekerja Mandiri

Siklus I siswa mampu bekerja mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru diperoleh presentase sebesar 46%, hal ini disebabkan ada beberapa siswa yang mencontek pekerjaan teman dan ada pula yang menyerah mengerjakan soal sampai selesai. Upaya untuk meningkatkan hal tersebut guru lebih banyak mengarahkan, memotivasi serta memberi teguran kepada siswa supaya siswa mampu bekerja secara mandiri dan memperoleh hasil belajar berdasarkan hasil sendiri. Sedangkan pada siklus II diperoleh presentase sebesar 72% dan mengalami peningkatan sebesar 26%.

3. Siswa Mampu Mempertahankan Pendapatnya

Pada siklus I siswa yang mampu mempertahankan pendapat yang dikemukakan diperoleh presentase sebesar 51% hal ini disebabkan karena siswa yang kurang yakin pada pendapat mereka. Terdapat beberapa siswa yang malu-malu untuk mengungkapkan pendapat dan ada pula yang mengemukakan pendapat namun tidak sesuai dengan materi. Pada siklus II siswa yang mampu mempertahankan pendapat mereka diperoleh presentase sebesar 70% dan mengalami peningkatan sebesar 19%.

4. Siswa Menunjukkan Minat dan Keantusiasan dalam Pembelajaran

Pada siklus I siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran diperoleh presentase sebesar 50%, hal ini dikarenakan masih ada siswa yang mengobrol dengan teman dan bermain sendiri ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Guru memberikan motivasi kepada siswa berupa memberikan pujian dari tugas yang telah siswa kerjakan serta memberikan teguran terhadap pelanggaran yang siswa lakukan. Pada siklus II motivasi siswa diperoleh presentase sebesar 76% dan mengalami peningkatan sebesar 25%. Berdasarkan analisa di atas maka indikator motivasi siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam belajar siklus ke II tuntas.

b. Angket Motivasi Belajar

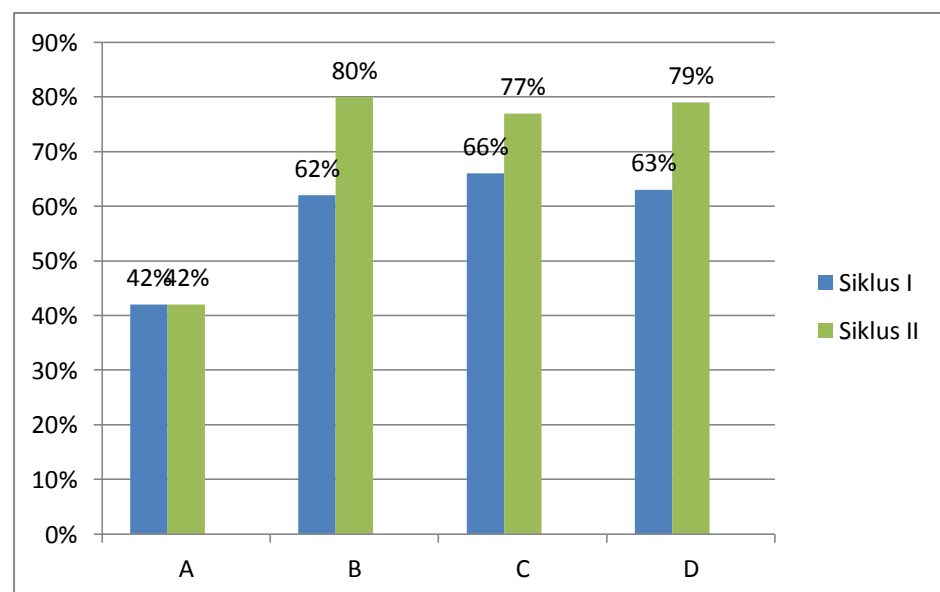
Penelitian ini secara kualitatif juga mendeskripsikan tanggapan yang diberikan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *modeling the way* yang telah dilaksanakan dengan menggunakan angket yang telah disebar pada siswa. Soal angket yang diberikan bersarkan empat indikator motivasi yang terdapat pada lembar observasi. Berikut adalah pencapaian skor masing-masing indikator motivasi.

Tabel 9
Tingkat Pencapaian Motivasi Siswa Melalui Angket¹¹

No	Indikator Motivasi	Siklus		Katagori
		I	II	
1	Tekun menghadapi tugas	42%	46%	Rendah
2	Senang bekerja mandiri	62%	80%	Sedang
3	Berani mempertahankan pendapat	66%	77%	Sedang
4	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran	63%	79%	Sedang

Untuk lebih jelasnya presentase tingkat pencapai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 13 Purwodadi Lampung Tengah dapat dilihat pada gambar 3 berikut.

Gambar 3
Presentase Pencapaian Motivasi Belajar Siswa Melalui Angket¹²



¹¹ Validitas Soal Angket Kelas III SDN 3 Purwodadi, 18 dan 25 April 2018

¹² *Ibid*, 18 dan 25 April 2018

Keterangan :

A = siswa tekun menghadapi tugas

B = siswa senang bekerja mandiri

C = siswa berani mempertahankan pendapat

D = siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran

Penjabaran grafik di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Siswa Tekun Menghadapi Tugas

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa indikator motivasi yang pertama siswa tekun menghadapi tugas diperoleh presentase sebesar 42 % dan pada siklus II presentase sebesar 46%. hal tersebut terlihat dari ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, kesesuaian dengan jawaban mereka, ketepatan mereka, dan tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.

2. Siswa mampu Bekerja Mandiri

Indikator motivasi yang kedua yaitu siswa mampu bekerja mandiri. Berdasarkan angket yang telah diisi oleh siswa presentase pencapain motivasi diperoleh presentase pada siklus I sebesar 62%. Hal ini terlihat dari siswa yang terkadang meminta bantuan pada orang lain pada saat mengerjakan tugas atau soal yang diberikan oleh guru. Pada siklus II presentase motivasi siswa mealui angket diperoleh sebesar 80%. Siswa juga tidak mudah munyontek dalam mengerjakan soal namun terdapat

beberapa yang masih menyontek dan terlihat susah untuk bekerja secara mandiri.

3. Siswa Berani Mempertahankan Pendapat

Indikator motivasi yang ketiga yakni siswa mampu mempertahankan pendapatnya. Keberanian siswa dalam mempertahankan pendapat diperoleh presentase pada siklus I sebesar 66% dan pada siklus II menjadi 77%. Hal ini dapat terlihat dari siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya ketika di tanya dan mampu mempertahankan pendapatnya ketika guru mencoba menanyakan kebenaran dari pendapatnya.

4. Siswa Menunjukkan Minat dan Keantusiasan dalam Pelajaran

Indikator motivasi yang terakhir adalah menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pelajaran diperoleh presentase siklus I sebesar 63% dan pada siklus II menjadi 79%. Presentase yang dapat dilihat dari antusias siswa mengikuti pelajaran, konsentrasi siswa dalam belajar, keseriusan siswa dalam belajar, kehadiran siswa dalam pembelajaran dengan mencatat hal-hal penting selama pembelajaran berlangsung.

c. **Analisi Data**

1) Motivasi Siswa Pada Siklus I

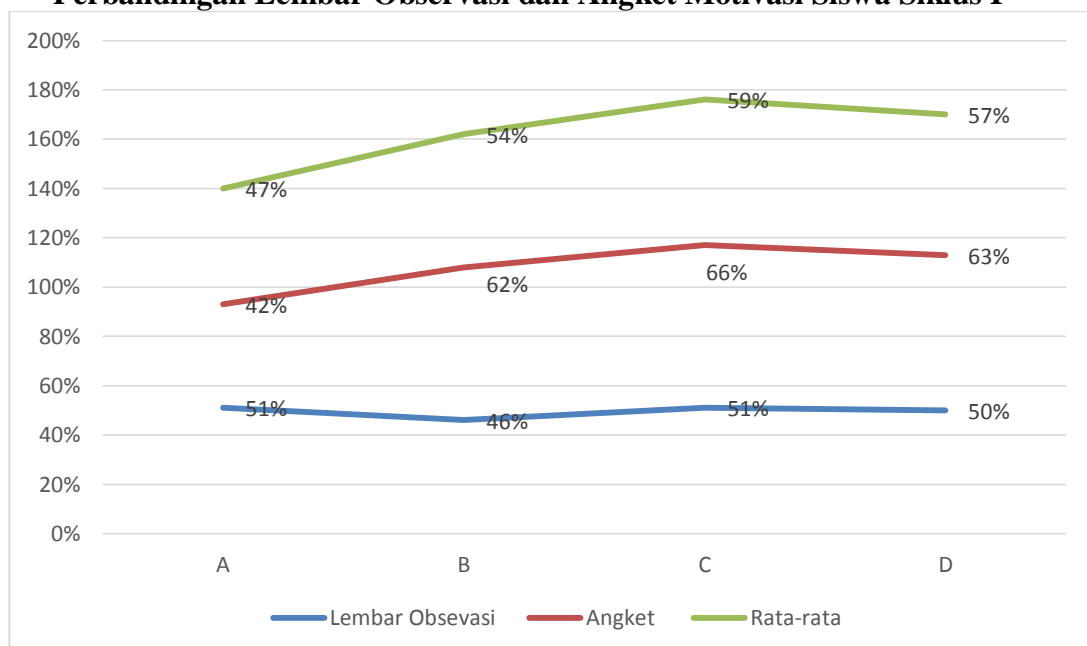
Hasil angket di atas data motivasi siswa didapat melalui lembar observasi, hasilnya dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10
Perbandingan Lembar Observasi dan Angket Motivasi Siswa pada Siklus I¹³

No.	Indikator Motivasi	Data		Rata-rata
		Lembar Observasi	Angket	
1	Siswa tekun menghadapi tugas	51%	42%	47%
2	Siswa senang bekerja mandiri	46%	62%	54%
3	Siswa berani mempertahankan pendapat	51%	66%	59%
4	Siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran	50%	63%	57%
Rata-rata		50%	58%	54%

Untuk melihat data observasi dan angket yang diberikan kepada siswa dapat digambarkan pada grafik 4 sebagai berikut:

Gambar 4
Perbandingan Lembar Observasi dan Angket Motivasi Siswa Siklus I¹⁴



¹³ Lembar Observasi dan Validitas soal Jawaban Angket siswa, 17 dan 24 April 2018.

¹⁴ *Ibid*, 17 dan 24 April 2018

Keterangan :

A = siswa tekun menghadapi tugas

B = siswa senang bekerja mandiri

C = siswa berani mempertahankan pendapat

D = siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran

Berdasarkan tabel perbandingan motivasi dan angket di atas, terlihat bahwa indikator motivasi yang pertama yakni siswa tekun menghadapi tugas diperoleh presentase sebesar 47%. Indikator motivasi yang kedua yaitu siswa mampu bekerja mandiri diperoleh presentase sebesar 54%. Indikator motivasi yang ketiga yaitu siswa berani mempertahankan pendapat diperoleh presentase sebesar 59%. Indikator motivasi yang keempat yakni siswa berani menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran diperoleh presentase sebesar 57%. Berdasarkan hasil angket dan observasi yang diberikan pada siswa terlihat bahwa penggunaan metode *modeling the way* belum bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada siklus I, presentasi angket dan motivasi belum sesuai dengan terget masing-masing indikator $\geq 70\%$ sehingga harus dilanjutkan ke siklus II.

a. Motivasi Siswa Pada Siklus II

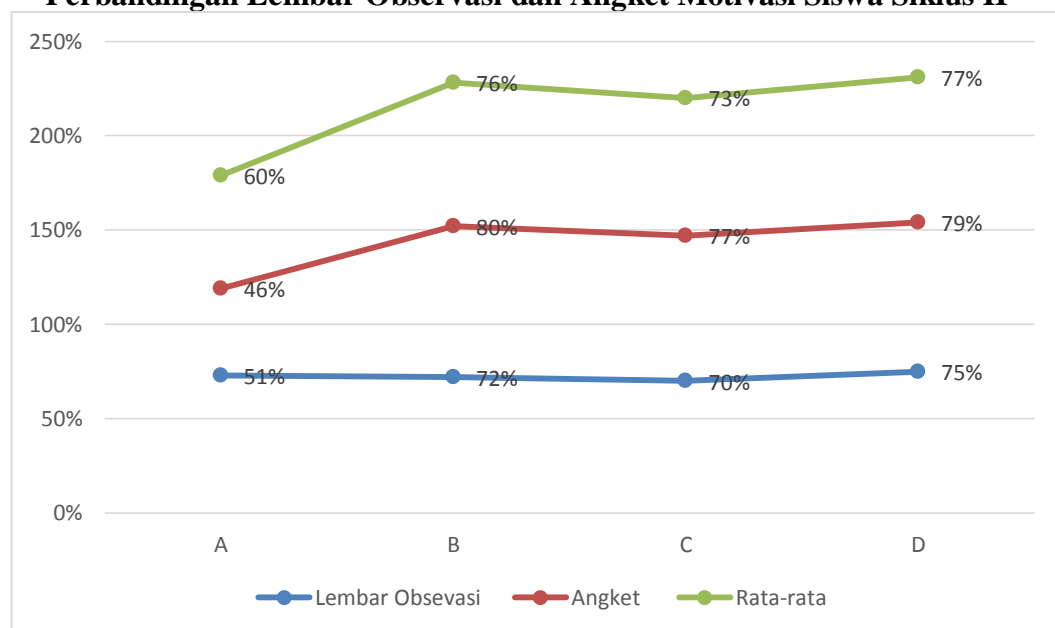
Berdasarkan analisis di siklus I lembar observasi dan angket dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dilanjutkan dengan siklus II dengan perolehan lembar observasi dan angket pada tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11
Perbandingan Lembar Observasi dan Angket Motivasi Siswa pada Siklus II¹⁵

No.	Indikator Motivasi	Data		Rata-rata
		Lembar Observasi	Angket	
1	Siswa tekun menghadapi tugas	73%	46%	60%
2	Siswa senang bekerja mandiri	72%	80%	76%
3	Siswa berani mempertahankan pendapat	70%	77%	73%
4	Siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran	75%	79%	77%
Rata-rata		73%	71%	72%

Untuk melihat data observasi dan angket yang diberikan kepada siswa dapat digambarkan pada grafik gambar 5 sebagai berikut:

Gambar 5
Perbandingan Lembar Observasi dan Angket Motivasi Siswa Siklus II¹⁶



¹⁵ Lembar Observasi dan Validitas soal Jawaban Angket siswa, 18 dan 25 April 2018.

¹⁶ *Ibid*, 18 dan 25 April 2018

Keterangan :

A = siswa tekun menghadapi tugas

B = siswa senang bekerja mandiri

C = siswa berani mempertahankan pendapat

D = siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran

Berdasarkan tabel perbandingan motivasi dan angket di atas, terlihat bahwa indikator motivasi yang pertama yakni siswa tekun menghadapi tugas diperoleh presentase sebesar 60%. Indikator motivasi yang kedua yaitu siswa mampu bekerja mandiri diperoleh presentase sebesar 76%. Indikator motivasi yang ketiga yaitu siswa berani mempertahankan pendapat diperoleh presentase sebesar 73%. Indikator motivasi yang keempat yakni siswa berani menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran diperoleh presentase sebesar 77%.

Selisih skor dalam setiap aspek motivasi baik pada lembar observasi dan angket dalam setiap siklusnya, siswa tekun menghadapi tugas untuk siklus I sebesar 47% pada siklus II sebesar 60 % terjadi peningkatan dengan selisih 13 poin. Siswa senang bekerja mandiri untuk siklus I sebesar 54% pada siklus II sebesar 76% terjadi peningkatan dengan selisih 22 poin. Siswa berani mempertahankan pendapat pada siklus I sebesar 59% pada siklus II sebesar 73% terdapat peningkatan sebesar 14 poin. Siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran pada siklus I sebesar 57% pada siklus II sebesar 77% terdapat peningkatan sebesar 20%.

Dilihat dari selisih skor diatas maka pada aspek siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan yang paling menonjol dibandingkan dengan tiga aspek lainnya hal ini karena

penggunaan metode *modeling the way* memberikan pengalaman praktis Memberikan pengalaman praktis yang dapat membentuk ingatan yang kuat dan keterampilan dalam berbuat untuk melatih anak lebih terampil dan mampu menciptakan suatu keterampilan dalam suatu hal.

Berdasarkan hasil angket dan observasi yang diberikan pada siswa terlihat bahwa penggunaan metode *modeling the way* dapat meningkatkan motivasi yang didasarkan pada standar yang telah ditentukan yakni minimal $\geq 70\%$ untuk setiap indikator motivasi.

2. Hasil Belajar

A. Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

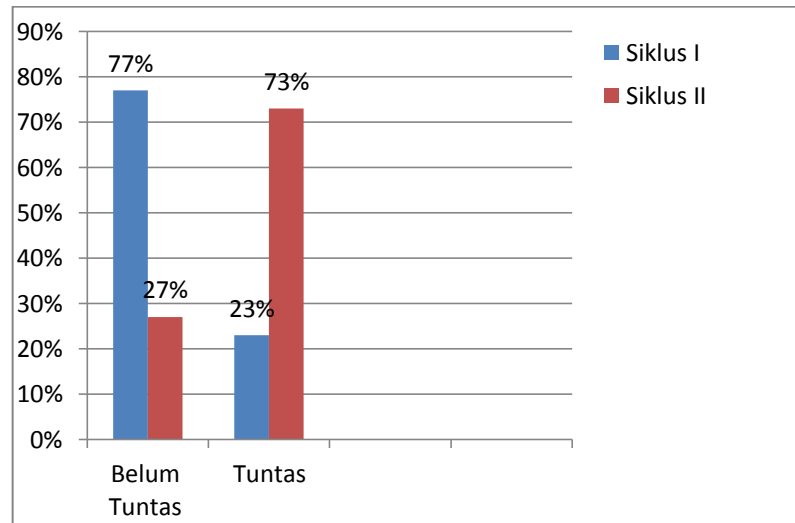
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa siklus I dan II selama dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapaun hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *modeling the way* adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Tuntas belajar	23%	73%	Meningkat
2	Belum tuntas belajar	77%	27%	Menurun

Adapun peningkatan hasil belajar dari siklus I dan II dapat kita lihat pada gambar 6.

Gambar 6
Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel 12 gambar 6 di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 23% dan yang belum tuntas sebesar 77%. Ketidaktuntasan ini dikarenakan nilai siswa masih di bawah $KKM \geq 66$. Kemudian peneliti melakukan tindakan ke siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 73% dan yang belum tuntas sebesar 27%.

Berdasarkan analisa yang menyebabkan siswa belum tuntas dalam mengerjakan soal karena siswa terkadang masih bermain-main dengan teman sehingga kurang fokus dalam mengerjakan soal. Hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya peningkatan tersebut terjadi karena guru mampu menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan penggunaan metode *modeling the way* sehingga siswa mudah memahami materi yang dijelaskan. Guru juga memberikan penguatan dan motivasi

guna mengarahkan siswa untuk dapat bekerja mandiri, berani dalam mengungkapkan pendapat dan fokus dalam pembelajaran.

Jika dilihat hubungan hasil belajar dengan motivasi belajar, motivasi yang tinggi mempengaruhi hasil belajar hal ini dapat di ambil sampel pada siswa bernama Renata Mei Azahra, renata mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya.¹⁷ Renata termasuk siswa yang pemalu dan kurang aktif dikelas, saat proses pembelajaran siklus I berlangsung ketika teman-teman sebayanya bertanya renata hanya diam, saat pengerjaan soal renata adalah anak yang paling akhir dalam proses pengerjaan tugas, namun seiring dengan siklus II, renata sudah mulai berani untuk berbicara hal ini karena motivasi belajar renata yang awalnya rendah ikut terdorong oleh teman-temannya, hal ini menunjukkan bahwa renata termotivasi secara ekstrinsik, motivasi ekstrinsik sendiri adalah motif–motif yang aktif dan berfungsinya karena ada rangsangan dari dari luar.¹⁸ Hal ini berdampak pada proses hasil belajar yang dialami oleh renata.

Sampel kedua yakni Gilang Nur Rohim, gilang merupakan siswa yang sangat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Namun pada awal pertemuan di siklus I gilang termasuk dalam anak yang pemalu dan kurang bertanya namun di pertemuan selanjutnya motivasi galang meningkat hal ini dikarenakan penggunaan metode modeling the way yang menuntut siswa aktif dan Siswa mencari pengalaman sendiri dan

¹⁷ Lampiran Hasil belajar Siklus I dan Siklus II tanggal 17,18 dan 24, 25 April 2018

¹⁸ Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rajawali Press,2011), h.89.

langsung mengalaminya¹⁹ hal ini berdampak langsung pada hasil belajar gilang yang meningkat pada setiap siklusnya.

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 6 dapat diketahui tercapainya ketuntasan belajar siswa mencapai di akhir siklus dengan nilai 73% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *modeling the way* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 3 Purwodadi Lampung Tengah.

¹⁹ Hisyam Ziani, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Maani, 2008), h. 28

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Modeling The Way* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 3 Purwodadi Lampung Tahun pelajaran 2017/2018 dengan indikator nilai yang ditetapkan sebesar $\geq 70\%$ ada empat indikator yang menjadi penilaian dalam melihat peningkatan motivasi yakni siswa tekun menghadapi tugas, siswa senang bekerja mandiri, siswa berani mengemukakan pendapat, dan siswa menunjukkan minat dan keantusiasan dalam belajar dengan perolehan masing-masing nilai yakni pada siklus I 47%, 54%, 59%, 57% sedangkan pada siklus II perolehan masing-masing yakni, 60%, 76%, 73%, 77%. Masing-masing item mengalami peningkatan sebesar 13%, 22%, 14%, 20%.
2. Penggunaan dengan menggunakan metode *Modeling The Way* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 3 Purwodadi Lampung Tahun pelajaran 2017/2018 dimana perolehan nilai lebih dari standar yang ditetapkan peneliti diawal yakni $\geq 70\%$ siswa yang tuntas. Presentase pada Siklus I

siswa yang tuntas yakni 23% kemudian pada akhir siklus II sebesar 73%. Atau mengalami peningkatan sebesar 50%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SDN 3 Purwodadi peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan metode *Modeling The Way* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi siswa SDN 3 Purwodadi diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga yang menjadi tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.
3. Untuk sekolah, agar pihak sekolah lebih memberikan lagi motivasi memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.
- Abdul Chaer. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT.Rineka Cipta,2012.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Dewi Romadonia. *Penerapan Strategi Pembelajaran Modeling the way untuk meningkatkan hasil belajar PKN pada materi pemerintahan desa dan kecamatab Pada Siswa Kelas IV Sdn 012 Naumbai Kecamatan Kampar*. 2013.
- Dimayati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosada Karya, 2004.
- Hamzah B.Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Hanif Nurcholis. *Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk SD Kelas III*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Hisyam Ziani. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Maani, 2008.
- Iskandarwassid, H.Dadang Suhendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2013.
- Jhonathan Sarwono. *Analisis data penelitian menggunakan SPSS 13*. Yogyakarta:C.V Andi Offset,2006.
- Jhoni Dimiyati. *Metodologi Penelitian Anak Dan Implikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2013.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers,2013.
- Masnur Muslich,I Gustu Ngurah. *Perencanaan Bahasa Pada Era Global*. Jakarta: PT.Bumi Aksara,2010.

- Muhammad Thobrono & Alif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Glora Angkasa Pratama, 2011.
- Musfiqon. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya,2012.
- Nana Subjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo,2005.
- QS. AL-Hujarat (49): 13.
- Q.s An-Najm (53): 39-40.
- Q.S. Ar-Rum (30): 22.
- Ridwan Abdullah. *Inovasi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sadirman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press,2011.
- Siti Mufadlilah. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Modeling The Way Pada Pelajaran Fikih Materi Adzan dan Iqamah Di Kelas II MI Tarbiyatul Islam Genuk Semarang Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016*.
- Sudarsono,Gaguk Margono,Wardani Rahayu. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Zulela. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.

No	Nama	Nilai UTS
----	------	-----------

LAMPIRAN

1	Adwa Mutiah Afifa	95
2	Arfan Chandra Pradita	38
3	Aziza Firana	76
4	Berlian Mugtadir Yusuf	65
5	Faezar Wahyu Saputra	50
6	Geby Berliana	60
7	Galang Nur rahman	53
8	Gilang Nur rohim	53
9	M. Jibril Keyza Ramadaniel	63
10	Nazwan Fadilah Akbar	68
11	Neli Prihatini	71
12	Raka Kusmu Bar K	48
13	Renata Mei Zahra	33

Lampiran 1

Daftar Nilai UTS Siwa SDN 3 Purwodadi

Mengetahui

Wali Kelas

Satini,S.Pd

Lampiran 1
Daftar Nilai UTS Siswa SDN 3 Purwodadi

No	Nama	Nilai UTS
1	Adwa Mutiah Afifa	95
2	Arfan Chandra Pradita	38
3	Aziza Firana	76
4	Berlian Mugtadir Yusuf	65
5	Faezar Wahyu Saputra	50
6	Geby Berliana	60
7	Galang Nur rahman	53
8	Gilang Nur rohim	53
9	M. Jibril Keyza Ramadaniel	63
10	Nazwan Fadilah Akbar	68
11	Neli Prihatini	71
12	Raka Kusmu Bar K	48
13	Renata Mei Zahra	33

Mengetahui
Wali Kelas

Satini,S.Pd
NIP.19590311982032004

Lampiran 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN****I****(RPP)**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Nama Sekolah	: SD Negeri 3 Purwodadi
Kelas/Semester	: III/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 Jam Pelajaran)

A. Standar Kompetensi

5. Mendengarkan cerita dan teks drama anak yang dilisankan

B. Kompetensi Dasar

5.2 menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang di dengarnya

C. Indikator Pembelajaran.

1. Memahami pengertian teks drama
2. Memahami macam-macam sifat atau watak tokoh
3. Menyebutkan tokoh-tokoh dalam teks drama
4. Menentukan sifat atau watak tokoh yang terdapat dalam percakapan
5. Menjawab pertanyaan berdasarkan cerita drama yang didengarkan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu Mengetahui pengertian teks drama
2. Siswa mampu memahami macam-macam sifat atau watak tokoh
3. siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam teks drama
4. Siswa mampu menentukan sifat atau watak tokoh yang terdapat dalam teks percakapan
5. Siswa mampu pertanyaan berdasarkan cerita teks drama yang didengar

E. Metode Pembelajaran

Modeling The Way

F. Media Belajar

Papan Tulis, Spidol, Penghapus.

G. Sumber Belajar

Buku Saya senang berbahasa Indonesia

H. Materi Pembelajaran

Teks drama

I. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
1. Kegiatan Awal	<p>Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memulai dengan salam, ▪ menyapa siswa dan berdo'a. ▪ Mengabsensi siswa <p style="text-align: center;">Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru Memberikan stimulus kepada siswa tentang materi Drama. 	10 menit
2. Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan materi mengenai drama ▪ Guru mempersilakan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum jelas. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa siswa menjadi beberapa kelompok ▪ Guru memberikan siswa berupa teks drama yang akan di pelajarnya. ▪ Guru meminta siswa untuk mengamati tentang teks drama <p style="text-align: center;">Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk maju dan menjawab pertanyaan sesuai dengan teks drama yang sudah 	

	<p>dibacakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa bersama sama mengkoreksi jawaban dari teman-temannya. ▪ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahaminya 	
3.Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan bertanya kembali tentang materi yang kurang di pahami. ▪ Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari. ▪ Memberikan tugas rumah ▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa. ▪ Guru meminta ketua kelas memimpin doa . ▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	15Menit

J. Penilaian

a. Penilaian

- Jenis Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Essay

Nilai : **Skor yang diperoleh X 100**

Skor Maksimal

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Purwodadi

Metro, 17 April 2018
Wali kelas III

Farida Haryani, S.Pd
NIP.195905241980102002

Satini, S.Pd
NIP.19590311982032004

Peneliti

Ulfa Aiman Haya
14120735

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN
II
(RPP)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Nama Sekolah	: SD Negeri 3 Purwodadi
Kelas/Semester	: III/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 Jam Pelajaran)

A. Standar Kompetensi

5. Mendengarkan cerita dan teks drama anak yang dilisankan

B. Kompetensi Dasar

- 5.2 menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang di dengarnya

C. Indikator Pembelajaran.

1. Menyebutkan tokoh-tokoh dalam drama
2. Menentukan sifat atau watak tokoh yang terdapat dalam percakapan
3. Menjawab pertanyaan berdasarkan cerita drama yang didengarkan
4. Mengucapkan kalimat dengan ekspresi yang tepat
5. Menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan dialog

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui pengertian cerita drama
2. Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam drama
3. Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan cerita drama yang didengarkan
4. Siswa mampu Mengucapkan kalimat dengan ekspresi yang tepat
5. Siswa mampu Menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan dialog

E. Metode Pembelajaran

Modeling The Way

F. Media Belajar

Papan Tulis, Spidol, Penghapus.

G. Sumber Belajar

Buku Saya senang berbahasa Indonesia

H. Materi Pembelajaran

Teks drama

I. Langkah – Langkah Pembelajaran

- Kegiatan Awal

Apresiasi

- Memulai dengan salam,
- menyapa siswa dan berdo'a.
- Mengabsensi siswa

Motivasi

Guru Memberikan stimulus kepada siswa tentang materi Drama

- Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menjelaskan materi mengenai drama
- Guru memberikan contoh membaca drama dengan ekspresi yang tepat
- Guru mempersilakan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum jelas.

Elaborasi

- Guru membagi siswa siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru memberikan siswa berupa teks drama yang akan di pelajarnya.
- Guru Berikan kepada siswa 10-15 menit untuk berdiskusi
- Berikan 5-7 menit untuk menampilkan hasil diskusi
- Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemostrasikan kerja masing-masing.

Konfirmasi

- Setelah selesai berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demostasi yang dilakukan.
- Guru membenarkan mengenai ekspresi dari setiap kelompok yang kurang tepat.

- Siswa memperoleh pujian dan penghargaan atas kerja kerasnya.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan kesempatan bertanya kembali tentang materi yang kurang di pahami.
- Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari.
- Memberikan tugas rumah
- Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- Guru meminta ketua kelas memimpin doa .
- Guru menutup pembelajaran dengan salam.
-

4. Penilaian

a. Penilaian

- JenisPenilaian : Tes Tulis
- BentukInstrumen : Essay

Nilai : Skor yang diperoleh X 100

Skor Maksimal

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 3 Purwodadi

Metro, 18 April 2018

Wali kelas III

Farida Haryani, S.Pd

NIP.195905241980102002

Satini, S.Pd

NIP.19590311982032004

Peneliti

Ulfa Aiman Haya
14120735

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II**PERTEMUAN KE 1****(RPP)**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Nama Sekolah	: SD Negeri 3 Purwodadi
Kelas/Semester	: III/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 Jam Pelajaran)

A. Standar Kompetensi

5. Mendengarkan cerita dan teks drama anak yang dilisankan

B. Kompetensi Dasar

- 5.2 Menirukan Dialog dengan Ekspresi yang Tepat dari Pembacaan Teks Drama Anak yang di Dengarnya

C. Indikator Pembelajaran.

1. Menyebutkan Tokoh-Tokoh Dalam Drama
2. Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Cerita Drama Yang Didengarkan
3. Menentukan Sifat Atau Watak Tokoh Yang Terdapat Dalam Percakapan
4. Memperagakan Kembali Isi Cerita Secara Lisan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa Mampu Menyebutkan Tokoh-Tokoh Dalam Drama
2. Siswa Mampu Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Cerita Drama Yang Didengarkan
3. Siswa Mampu Menentukan Sifat atau Watak Tokoh Yang Terdapat Dalam Percakapan
4. Siswa Mampu Memperagakan Kembali Isi Cerita Secara Lisan

E. Metode Pembelajaran*Modeling The Way***F. Media Belajar**

Papan Tulis, Spidol, Penghapus.

G. Sumber Belajar

Buku Saya senang berbahasa Indonesia

H. Materi Pembelajaran

Teks drama

I. Langkah – Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Apresiasi

- Memulai dengan salam,
- menyapa siswa dan berdo'a.
- Mengabsensi siswa

Motivasi

- Guru Memberikan stimulus kepada siswa tentang materi Drama.
- Guru Mengajak siswa bersama sama untuk melakukan tepuk semangat

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru memberikan soal pretest kepada siswa
- Guru menjelaskan materi mengenai drama
- Guru memberikan contoh berupa ekspresi dari teks drama yang akan di praktikan oleh siswa
- Guru mempersilakan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum jelas.

Elaborasi

- Guru membagi siswa siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru memberikan siswa berupa teks drama yang akan di pelajarnya.
- Guru Berikan kepada siswa 10-15 menit untuk berdiskusi
- Berikan 5-7 menit untuk menampilkan hasil diskusi

- Secara bergiliran siswa diminta untuk menirukan isi cerita secara lisan

Konfirmasi.

- Guru membenarkan isi cerita yang sudah dilisankan oleh siswa
- Siswa memperoleh pujian dan penghargaan atas kerja kerasnya.

3. Kegiatan Penutup

- Guru bertanya kembali tentang materi yang kurang di pahami.
- Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- Guru meminta ketua kelas memimpin doa .
- Guru menutup pembelajaran dengan salam.

J. Penilaian

a. Penilaian

- Jenis Penilaian : Tes Tulis

**Nilai : Skor yang diperoleh X 100
Skor Maksimal**

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Purwodadi

Metro, Maret 2018
Wali kelas III

Farida Haryani, S.Pd
NIP.195905241980102002

Satini, S.Pd
NIP.19590311982032004

Peneliti

Ulfa Aiman Haya
14120735

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II
PERTEMUAN II
(RPP)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Nama Sekolah	: SD Negeri 3 Purwodadi
Kelas/Semester	: III/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 Jam Pelajaran)

A. Standar Kompetensi

5. Mendengarkan cerita dan teks drama anak yang dilisankan

B. Kompetensi Dasar

- 5.2 menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya

C. Indikator Pembelajaran.

1. Menyebutkan tokoh-tokoh dalam drama
2. Menentukan sifat atau watak tokoh yang terdapat dalam percakapan
3. Menjawab pertanyaan berdasarkan cerita drama yang didengarkan
4. Mengucapkan kalimat dengan ekspresi yang tepat
5. Mempresentasikan cerita drama yang sudah didengarnya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui pengertian cerita drama
2. Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam drama
3. Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan cerita drama yang didengarkan
4. Siswa mampu mengucapkan kalimat dengan ekspresi yang tepat
5. Siswa mampu mempresentasikan cerita drama yang sudah didengarnya

E. Metode Pembelajaran

Modeling The Way

F. Media Belajar

Papan Tulis, Spidol, Penghapus.

G. Sumber Belajar

Buku Saya senang berbahasa Indonesia

H. Materi Pembelajaran

Teks drama

I. Langkah – Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Apresiasi

- Memulai dengan salam,
- menyapa siswa dan berdo'a.
- Mengabsensi siswa

Motivasi

- Guru Memberikan stimulus kepada siswa tentang materi Drama.
- Guru Mengajak siswa bersama sama untuk melakukan tari poki

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menjelaskan sedikit materi mengenai drama
- Guru memberikan contoh membaca drama dengan ekspresi yang tepat
- Guru mempersilakan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum jelas.

Elaborasi

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru memberikan siswa berupa teks drama yang akan di pelajarnya.
- Guru Berikan kepada siswa 10-15 menit untuk berdiskusi
- Berikan 5-7 menit untuk menampilkan cerita drama
- Guru meminta siswa untuk menampilkan drama pendek yang sudah di pelajarnya untuk di praktikan di depan kelas

Konfirmasi

- Guru dan siswa bersama-sama me kel membenarkan ekspresi setiap kelompok yang kurang tepat.
 - Siswa memperoleh pujian dan penghargaan atas kerja kerasnya.
3. Kegiatan Penutup
- Guru bertanya kembali tentang materi yang kurang di pahami.
 - Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari.
 - Guru memberikan motivasi kepada siswa.
 - Guru meminta ketua kelas memimpin doa .
 - Guru menutup pembelajaran dengan salam.

J. Penilaian

a. Penilaian

- Jenis Penilaian : Tes lisan

Aspek Penilaian	Kriteria	Penilaian
Intonasi, Lafal	a. Tepat dan sesuai dengan dialog yang dibawakan b. Kurang Tepat dan tidak seimbang	
Ekspresi	a. Sesuai dengan isi drama yang dibawakan b. Kurang sesuai dengan isi drama yang dibawakan	
Gesture	a. Menambah kejelasan isi dialog yang dibawakan b. Tidak berpengaruh terhadap isi dialog	
Volume	a. Jelas dan keras b. Kurang keras	

	sehinggatidak jelas	
Kepercayaan diri	a. Membawakan peran dengan penuh percaya diri b. Kurang percaya diri Dalammembawakan peran	

Nilai : Skor yang diperoleh X 100
Skor Maksimal

Mengetahui,
 Kepala SD Negeri 3 Purwodadi

Metro, April 2018
 Wali kelas III

Farida Haryani, S.Pd
 NIP.195905241980102002

Satini,S.Pd
 NIP.19590311982032004

Peneliti

Ulfa Aiman Haya
 NPM.14120735

Lampiran 4**SOAL PRETEST SIKLUS I****NAMA** :**KELAS** :

Perhatikan!

- Tulis nama dan kelas pada tempat yang sudah di tentukan
 - Jawab pertanyaan dibawah ini dengan jujur
 - Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat
-
1. Jelaskan pengertian dari drama!
 2. Apa yang dimaksud dengan ekspresi?
 3. Apa yang dimaksud dengan pemeran antagonis dan protagonis?
 4. Pengertian dari unsur intrinsik dalam drama dan contohnya ?
 5. Pengertian dari unsur ekstrinsik dalam drama dan contohnya?

KUNCI JAWABAN:

1. Drama adalah karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia dengan gerak. Drama menggambarkan realita kehidupan, watak, serta tingkah laku manusia melalui peran dan dialog yang dipentaskan.
2. Ekspresi adalah perubahan raut wajah dan suara sesuai dengan peran yang didapatkan.
3. Pemeran antagonis adalah tokoh dalam drama yang memiliki watak kurang baik,
Pemeran protagonis adalah tokoh dalam drama yang memiliki watak yang baik.
4. Unsur intrinsik drama adalah : unsur dalam sebuah cerita misalnya judul, tema, plot, tokoh, latar/setting, amanat.
5. Unsur ekstrinsik dalam drama adalah : unsur dari luar atau faktor yang mempengaruhi jalannya sebuah cerita misalnya latar belakang dan pandangan hidup pengarang

Pedoman penilaian

No	Skor penilaian masing-masing item
1.	25
2.	15
3.	20
4.	20
5.	20

SOAL PROSTTEST SIKLUS I

NAMA :
KELAS :

Perhatikan!

- Tulis nama dan kelas pada tempat yang sudah ditentukan
 - Jawab pertanyaan dibawah ini dengan jujur
 - Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat.
6. Jelaskan pengertian dari drama!
 7. Kenapa Nindya kesal dengan komputer ayahnya?
 8. Kenapa akhirnya nindya memutuskan untuk ikut dalam lomba?
 9. Siapa yang mendaftarkan nindya pada hari terakhir pendaftaran?
 10. Bagaimana akhir dari kisah komputer ayahku?

JAWAB:

KUNCI JAWABAN:

1. Drama adalah karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia dengan gerak. Drama menggambarkan realita kehidupan, watak, serta tingkah laku manusia melalui peran dan dialog yang dipentaskan.
2. Karena komputer tersebut yang menyebabkan ayah meninggal
3. Karena Nindya bermimpi bertemu dengan almarhum ayahnya, dan memintanya untuk ikut lomba
4. Febi
5. Nindya berhasil menjadi juara pertama dalam lomba tersebut.

Pedoman penilaian

No	Skor penilaian masing-masing item
1.	25
2.	15
3.	25
4.	10
5.	25

SOAL PRETEST SIKLUS II

NAMA :

KELAS :

Perhatikan!

- Tulis nama dan kelas pada tempat yang sudah di tentukan
- Jawab pertanyaan dibawah ini dengan jujur
- Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat

1. Jelaskan Pengertian Drama!
2. Sebutan nama-nama tokoh dalam cerita komputer ayahku!
3. Bagaimana watak dari masing-masing pemeran dalam teks drama komputer ayahku!
4. Jelaskan Apa itu amanat!
5. Ceritakan kembali secara singkat tentang cerita komputer ayahku!

KUNCI JAWABAN:

1. Drama adalah karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia dengan gerak. Drama menggambarkan realita kehidupan, watak, serta tingkah laku manusia melalui peran dan dialog yang dipentaskan.
2. Nindya, Febi, Bi Sumi
3. Nindya : Keras Kepala,
Febi : Baik, Selalu memberikan motivasi
Bi Sumi : Baik Selalu memberikan motivasi
4. Amanat adalah : pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca berupa nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan contoh.
5. Nindya adalah anak yang cerdas, namun semenjak kematian ayahnya ia menjadi tidak suka terhadap komputer suatu hari febi memberikan kabar bahwasannya akan diadakan lomba ia meminta nindya untuk mengikuti lomba tersebut namun nindya tidak mau karena ia terlanjur membenci komputer sebab menurutnya komputer adalah penyebab kematian ayahnya. Akhirnya nindya mau mengikuti lomba setelah ia bermimpi bertemu ayahnya dan akhirnya ia pun menang lomba tersebut.

Pedoman penilaian

No	Skor penilaian masing- masing item
1.	20
2.	15
3.	20
4.	20
5.	25

SOAL PROSTTEST SIKLUS II

NAMA :
KELAS :

Perhatikan!

- Tulis nama dan kelas pada tempat yang sudah ditentukan
- Jawab pertanyaan dibawah ini dengan jujur
- Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat.

1. Sebutkan nama-nama tokoh dalam teks drama mogok sekolah!
2. Kenapa Dudi tidak mau sekolah?
3. Bagaimana watak dudi?
4. Siapa yang diminta ibu untuk pergi ke kota?
5. Bagaimana akhir dari cerita mogok sekolah tersebut?

Jawab

KUNCI JAWABAN

1. Dudi, ayah, ibu, rina
2. Karena ibu lupa untuk membelikan dudi mobil mainan pesanannya
3. Watak Dudi adalah pemarah
4. Rina
5. Akhirnya dudi tidak jadi mogok sekolah karena sudah dibelikan mobil-mobilan oleh ayah

Pedoman penilaian

No	Skor penilaian masing- masing item
1.	25
2.	25
3.	15
4.	10
5.	25

Lampiran 5

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI SISWA

Aspek	Jenis Motivasi	Indikator	No Item
Motivasi peserta didik	Tekun mneghadapi tugas	Mengerjakan setiap tugas/PR yang diberikan oleh guru	1
		Mengerjakan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan	2
		Mengumpulkan tugas tepat waktu	3
		Tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan soal yang diberikan	4
	Senang bekerja mandiri	Tidak mudah meminta bantuan kepada orang lain	5
		Tidak mudah meyontek	6
	Mempertahankan pendapat	Berani mengungkapkan pendapat	7
		Konsisten pada pendapat yang diyakini	8
		Menggunkan yang alasan logis dalam berpendapat	9
	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pelajaran	Senang mengikuti pelajaran	10
		Banyak mengajukan pertanyaan selama pembelajaran	11
		Fokus/konsentrasi terhdap pembelajaran yang berlangsung	12
		Tidakmengobrol dengan teman selama guru menjelaskan	13

		materi	
		Selalu hadir dalam pelajaran	14
		Mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan materi ajar	15

Lampiran 6

Angket Siswa

Perhatikan :

- **Pilihlah jawaban yang sesuai dengan kalian**
 - **Berilah tanda silang (x) jawaban yang menurut kalian benar atau sesuai dengan kalain**
 - **Jawaban kalian tidak akan mempengaruhi nilai**
 - **Tulislah nama dan tanda tangan di tempat yang telah diselesaikan**
- Pertanyaan:**

1. Apakah anda ritin mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
2. Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan tersebut sesuai dengan materi yang diberikan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
3. Apakah anda mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
4. Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan sampai selesai waktu mengalami kesulitan?
 - a. Selalu
 - b. Kadankadang
 - c. Tidak
5. Apakah anda mengerjakan setiap soal yang diebrikan oleh guru tanpa bantuan orang lain?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
6. Pernahkan anda menyontek ketika mengerjakan tugas?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

7. Anda berani menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atas pertanyaan yang diberikan oleh guru selama pembelajaran berlangsung?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
8. Apakah anda berani mempertahankan pendapat atau jawaban yang anda kemukakan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
9. Apakah pendapat yang anda kemukakan sesuai dengan materi atau pertanyaan yang diberikan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
10. Apakah anda menyukai pelajaran Bahasa Indonesia setelah digunakan metode *Modeling The Way*?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
11. Apakah anda berani bertanya apabila ada materi yang belum mengerti?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
12. Apakah anda pernah mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
13. Apakah anda lebih fokus dalam belajar dengan digunakannya pembelajaran yang telah berlangsung?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
14. Apakah anda selalu hadir dalam pelajaran Bahasa Indonesia?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

15. Apakah anda mencatat hal-hal yang berhubungan dengan materi yang disampaikan?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

SKOR ANGKET MASING-MASING ITEM

No. Item	Skor		
	A	B	C
1	3	2	1
2	3	2	1
3	3	2	1
4	3	2	1
5	3	2	1
6	1	2	3
7	3	2	1
8	3	2	1
9	3	2	1
10	3	2	1
11	3	2	1
12	1	2	3
13	3	2	1
14	3	2	1
15	3	2	1

Lampiran 7

Penghitungan Drajat Angket Tingkat Motivasi Belajar siswa pada siklus I

No	Nama	Skor														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Adwa Mutiah	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3
2	Arfan Chandra	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Aziza Firana	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3
4	Berlian M	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3
5	Faezar Wahyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Geby Berliana	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	1	3
7	Galang Nur	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	Gilang Nur	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
9	M. Jibril	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3
10	Nazwan Fadilah Akbar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Neli Prihatini	2	3	2	2	1	2	2	3	1	1	2	3	2	3	1
12	Raka Kusmu	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3
13	Renata Mei Zahra	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2
Jumlah		28	29	27	22	23	25	25	26	26	24	22	21	26	27	27

Lampiran 8

Data Persebaran Jawaban Angket Motivasi siswa Siklus I

Item Soal	Jawaban Per Item				Jumlah
	Tinggi	Sedang	Rendah	Ketidak Hadiran	
1	6	5	-	2	13
2	7	4	-	2	13
3	5	6	-	2	13
4	2	7	2	2	13
5	3	6	2	2	13
6	4	6	1	2	13
7	3	8	-	2	13
8	5	5	1	2	13
9	5	5	1	2	13
10	5	3	3	2	13
11	1	9	1	2	13
12	2	6	3	2	13
13	5	5	1	2	13
14	6	4	1	2	13
15	6	4	1	2	13

Lampiran 9

Penghitungan Validitas Angket Siklus I

1. Siswa tekun menghadapi tugas

$N = \text{jumlah soal} \times \text{Soal Max} \times \text{Jumlah siswa}$

$$N = 4 \times 3 \times 13$$

$$N = 252$$

$F = \text{Jumlah skor item}$

$$F = 28 + 29 + 27 + 22$$

$$= 106$$

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{F}{N} = \frac{106}{252} \times 100$$

$$= 42\%$$

2. Senang bekerja mandiri

$N = \text{jumlah soal} \times \text{Soal Max} \times \text{Jumlah siswa}$

$$N = 2 \times 3 \times 13$$

$$N = 78$$

$F = \text{Jumlah skor item}$

$$F = 23 + 25$$

$$= 48$$

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{F}{N} = \frac{48}{78} \times 100$$

$$= 62\%$$

3. Mempertahankan pendapat

$N = \text{jumlah soal} \times \text{Soal Max} \times \text{Jumlah siswa}$

$$N = 3 \times 3 \times 13$$

$$N = 117$$

F = Jumlah skor item

$$F = 25 + 26 + 26$$

$$= 77$$

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{F}{N} = \frac{77}{117} \times 100$$

$$= 66\%$$

4. Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran

N = jumlah soal X Soal Max X Jumlah siswa

$$N = 6 \times 3 \times 13$$

$$N = 234$$

F = Jumlah skor item

$$F = 24 + 22 + 21 + 26 + 27 + 27$$

$$= 147$$

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{F}{N} = \frac{147}{234} \times 100$$

$$= 63\%$$

Lampiran 10
Presentasi Persebaran Jawaban Angket siswa Pritem Siklus I

No. Soal	Indikator Motivasi	Presentasi Per item				Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	Ketidak Hadiran	
1	Tekun Menghadapi tugas	47%	38%	0%	15%	100%
2		54%	31%	0%	15%	100%
3		38%	47%	0%	15%	100%
4		15%	54%	16%	15%	100%
Rata-rata	-	39 %	42%	4 %	15%	100%
5	Senang bekerja mandiri	23%	46%	16%	15%	100%
6		31%	46%	8%	15%	100%
Rata-rata	-	27%	46%	12%	15%	100%
7	Mempertahankan pendapat	23 %	62%	-	15%	100%
8		38%	38%	8%	15%	100%
9		38%	38%	8%	15%	100%
Rata-rata	-	33%	46%	6%	15%	100%
10	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam belajar	38%	23%	23%	15%	100%
11		8%	69%	8%	15%	100%
12		15%	47%	23%	15%	100%
13		38%	38%	8%	15%	100%
14		47%	30%	8%	15%	100%
15		47%	30%	8%	15%	100%
Rata-rata	-	32%	40%	13%	15%	100%

3	Aziza Firana	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
4	Berlian Mugtadir Yusuf	3	2	1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	1
5	Faezar Wahyu Saputra	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3
6	Geby Berliana	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2
7	Galang Nur rahman	2	2	1	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2
8	Gilang Nur rohim	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3
9	M. Jibril Keyza Ramadaniel	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3
10	Nazwan Fadilah Akbar	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3
11	Neli Prihatini	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	1	2	3
12	Raka Kusmu Bar K	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2
13	Renata Mei Zahra	3	2	1	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	3	2
Jumlah		33	31	28	26	30	33	30	30	31	31	29	29	32	34	31

Lampiran 12

Penghitungan Validitas Angket Siklus II

1. Siswa tekun menghadapi tugas

$N = \text{jumlah soal} \times \text{Soal Max} \times \text{Jumlah siswa}$

$$N = 4 \times 3 \times 13$$

$$N = 252$$

$F = \text{Jumlah skor item}$

$$F = 33 + 31 + 28 + 26$$

$$= 118$$

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{F}{N} = \frac{118}{252} \times 100$$

$$= 46\%$$

2. Senang bekerja mandiri

$N = \text{jumlah soal} \times \text{Soal Max} \times \text{Jumlah siswa}$

$$N = 2 \times 3 \times 13$$

$$N = 78$$

$F = \text{Jumlah skor item}$

$$F = 30 + 33$$

$$= 63$$

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{F}{N} = \frac{63}{78} \times 100$$

$$= 80\%$$

3. Mempertahankan pendapat

$N = \text{jumlah soal} \times \text{Soal Max} \times \text{Jumlah siswa}$

$$N = 3 \times 3 \times 13$$

$$N = 117$$

$F = \text{Jumlah skor item}$

$$F = 30 + 30 + 31$$

$$= 91$$

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{F}{N} = \frac{91}{117} \times 100$$

$$= 77\%$$

4. Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran

$N = \text{jumlah soal} \times \text{Soal Max} \times \text{Jumlah siswa}$

$$N = 6 \times 3 \times 13$$

$$N = 234$$

$F = \text{Jumlah skor item}$

$$F = 31 + 29 + 29 + 32 + 34 + 31$$

$$= 184$$

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= 79\%$$

Lampiran 13

Data Persebaran Jawaban Angket Motivasi siswa Siklus II

Item Soal	Jawaban Per Item				Jumlah
	Tinggi	Sedang	Rendah	Ketidak Hadiran	
1	7	6	-	0	13
2	5	8	-	0	13
3	6	3	4	0	13

4	0	13	0	0	13
5	4	9	0	0	13
6	7	6	0	0	13
7	5	7	1	0	13
8	5	7	1	0	13
9	6	6	1	0	13
10	7	4	2	0	13
11	4	8	1	0	13
12	4	8	1	0	13
13	8	3	2	0	13
14	8	5	0	0	13
15	7	5	1	0	13

Lampiran 14

Presentasi Persebaran Jawaban Angket Siswa Pritem Siklus II

No. Soal	Indikator Motivasi	Presentasi Per item				Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	Ketidak Hadiran	
1	Tekun Menghadapi tugas	54%	46%	0%	0 %	100%
2		38%	62%	0%	0%	100%
3		46%	23%	31%	0%	100%

4		0%	100%	0%	0%	100%
Rata-rata	-	34 %	58%	8%	0%	100%
5	Senang bekerja mandiri	31%	69%	0%	0%	100%
6		54%	46%	0%	0%	100%
Rata-rata	-	43%	57%	0%	0%	100%
7	Mempertahankan pendapat	38 %	54%	8%	0%	100%
8		38%	38%	8%	0%	100%
9		46%	46%	8%	0%	100%
Rata-rata	-	46%	46%	8%	0%	100%
10	Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam belajar	54%	31%	15%	0%	100%
11		31%	62%	8%	0%	100%
12		31%	62%	8%	0%	100%
13		62%	23%	15%	0%	100%
14		62%	38%	0%	0%	100%
15		54%	38%	8%	0%	100%
Rata-rata	-	49%	42%	9%	0%	100%

Lampiran 15
Tabel
Lembar Observasi Motivasi siswa
Siklus I Pertemuan ke I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				Skor
		A	B	C	D	
1	Adwa Mutiah Afifa	3	4	3	2	12
2	Arfan Chandra Pradita	3	2	4	3	11
3	Aziza Firana	3	2	2	2	9
4	Berlian Mugtadir Yusuf	3	2	2	3	10
5	Faezar Wahyu Saputra	0	0	0	0	0
6	Geby Berliana	3	2	3	2	10
7	Galang Nur rahman	3	3	4	3	12
8	Gilang Nur rohim	3	4	3	3	12
9	M. Jibril Keyza Ramadaniel	3	2	2	2	9
10	Nazwan Fadilah Akbar	0	0	0	0	0
11	Neli Prihatini	2	3	3	4	11
12	Raka Kusmu Bar K.	2	2	2	3	9
13	Renata Mei Zahra	2	2	2	2	8
Jumlah		30	28	30	29	113
Rata-rata		2	2	2	2	9
Presentase		46%	43%	46%	45%	

Keterangan:

- A. Tekun menghadapi tugas
- B. Senang bekerja mandiri
- C. Dapat mempertahankan pendapat
- D. Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran.

Kriteria Penskoran:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Metro, 17 April 2018
Obesrvator

Satini, S.Pd
NIP.19590311982032004

Tabel
Lembar Observasi Motivasi siswa
Siklus I Pertemuan ke II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				Skor
		A	B	C	D	
1	Adwa Mutiah Afifa	3	4	4	3	14
2	Arfan Chandra Pradita	4	2	3	3	12
3	Aziza Firana	4	3	2	2	11
4	Berlian Mugtadir Yusuf	3	2	3	4	12
5	Faezar Wahyu Saputra	0	0	0	0	0
6	Geby Berliana	4	3	3	4	14
7	Galang Nur rahman	3	3	4	4	14
8	Gilang Nur rohim	3	4	4	3	14
9	M. Jibril Keyza Ramadaniel	3	3	4	3	14
10	Nazwan Fadilah Akbar	0	0	0	0	0
11	Neli Prihatini	3	3	4	4	14
12	Raka Kusmu Bar K.	3	3	2	3	11
13	Renata Mei Zahra	4	2	3	2	11
Jumlah		37	32	36	35	130
Rata-rata		3	2	3	3	10
Presentase		57%	49%	55%	54%	

Keterangan:

- A. Tekun menghadapi tugas
- B. Senang bekerja mandiri
- C. Dapat mempertahankan pendapat
- D. Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran.

Kriteria Penskoran:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Metro, 18 April 2018

Obesrvator

Satini,S.Pd

NIP.19590311982032004

Tabel
Lembar Observasi Motivasi siswa
Siklus II Pertemuan ke I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				Skor
		A	B	C	D	
1	Adwa Mutiah Afifa	3	4	3	5	15
2	Arfan Chandra Pradita	2	5	4	3	14
3	Aziza Firana	3	3	2	3	11
4	Berlian Mugtadir Yusuf	5	4	3	3	16
5	Faezar Wahyu Saputra	4	3	3	4	14
6	Geby Berliana	5	3	3	4	15
7	Galang Nur rahman	3	3	3	4	13
8	Gilang Nur rohim	5	4	3	3	16
9	M. Jibril Keyza Ramadaniel	3	5	4	3	15
10	Nazwan Fadilah Akbar	2	2	3	3	10
11	Neli Prihatini	3	3	4	4	14
12	Raka Kusmu Bar K.	3	3	5	3	14
13	Renata Mei Zahra	4	3	2	2	11
Jumlah		45	45	42	44	178
Rata-rata		4	3	3	3	14
Presentase		69%	69%	66%	68%	

Keterangan:

- A. Tekun menghadapi tugas
- B. Senang bekerja mandiri
- C. Dapat mempertahankan pendapat
- D. Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran.

Kriteria Penskoran:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Metro, 24 April 2018
Obesrvator

Satini,S.Pd
NIP.1959031198203200

Tabel
Lembar Observasi Motivasi siswa
Siklus II Pertemuan ke II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				Skor
		A	B	C	D	
1	Adwa Mutiah Afifa	5	4	3	4	16
2	Arfan Chandra Pradita	4	3	5	5	17
3	Aziza Firana	4	4	3	3	14
4	Berlian Mugtadir Yusuf	5	4	3	4	16
5	Faezar Wahyu Saputra	4	4	3	5	16
6	Geby Berliana	4	3	3	4	14
7	Galang Nur rahman	3	5	4	5	17
8	Gilang Nur rohim	3	4	4	5	16
9	M. Jibril Keyza Ramadaniel	5	4	4	3	16
10	Nazwan Fadilah Akbar	3	3	3	3	12
11	Neli Prihatini	3	5	4	4	16
12	Raka Kusmu Bar K.	4	3	5	3	15
13	Renata Mei Zahra	4	2	3	4	13
Jumlah		51	48	48	53	201
Rata-rata		4	4	4	4	15
Presentase		78%	74%	74%	82%	

Keterangan:

- A. Tekun menghadapi tugas
- B. Senang bekerja mandiri
- C. Dapat mempertahankan pendapat
- D. Menunjukkan minat dan keantusiasan dalam pembelajaran.

Kriteria Penskoran:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Metro, 25 April 2018
Obesrvator

Satini, S.Pd
NIP.19590311982032004

Lembar Observasi Guru
Terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode pembelajaran
Modeling The Way

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal					
	• Mengucap salam					
	• Mengkordinasikan kelas sebelum berdoa					
	• Memeriksa kehadiran siswa					
	• Apersepsi					
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran					
2.	Kegiatan Inti					
	• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok					
	• Guru menjelaskan tentang materi pelajaran kepada siswa					
	• Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami					
	• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok					
	• Guru membagikan teks drama yang akan praktikan oleh siswa					
	• Guru memberikan waktu 10-15 menit siswa untuk berdiskusi					
	• Guru meminta siswa untuk maju dan mempresentasikan drama yang dipilihnya					

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok 					
3.	Kegiatan Penutup					
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa 					
	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa bersama sama menyimpulkan materi yang sudah disampaikan 					
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup kegiatan pelajaran 					
Jumlah						
Rata-rata						

Kriteria Penilaian

- a. 5 = Sangat Baik
- b. 4 = Baik
- c. 3 = Cukup
- d. 2 = Kurang
- e. 1 = Sangat Kurang

Lampiran 16
Daftar Nilai Siklus I

No	Nama	Nilai					
		Pretest	Keterangan		Protest	Keterangan	
1.	Adwa Mutiah Afifa	25		TT	75	T	
2.	Arfan Chandra Pradita	15		TT	45		TT
3.	Aziza Firana	20		TT	35		TT
4.	Berlian Mugtadir Yusuf	15		TT	65		TT
5.	Faezar Wahyu Saputra	15		TT	75	T	
6.	Geby Berliana	15		TT	70	T	
7.	Galang Nur rahman	0		TT	0		TT
8.	Gilang Nur rohim	15		TT	75	T	
9.	M. Jibril Keyza Ramadaniel	15		TT	70	T	
10.	Nazwan Fadilah Akbar	15		TT	0		TT
11.	Neli Prihatini	15		TT	60		TT
12.	Raka Kusmu Bar K	0		TT	70	T	
13.	Renata Mei Zahra	15		TT	25		TT
Jumlah		180	0	13	665	6	7
Presentase		-	0%	100%	-	46%	54%
Rata-rata Nilai		13,84			51,15		
Nilai Tertinggi		25			75		
Nilai terendah		15			25		

Lampiran 17
Daftar Nilai Siklus II

No	Nama	Nilai					
		Pretest	Keterangan		Protest	Keterangan	
1.	Adwa Mutiah Afifa	80	T		95	T	
2.	Arfan Chandra Pradita	75	T		75	T	
3.	Aziza Firana	45		TT	60		TT
4.	Berlian Mugtadir Yusuf	70	T		75	T	
5.	Faezar Wahyu Saputra	75	T		80	T	
6.	Geby Berliana	20		TT	70	T	
7.	Galang Nur rahman	70	T		80	T	
8.	Gilang Nur rohim	75	T		75	T	
9.	M. Jibril Keyza Ramadaniel	75	T		60		TT
10.	Nazwan Fadilah Akbar	0		TT	70	T	
11.	Neli Prihatini	75	T		70	T	
12.	Raka Kusmu Bar K	75	T		70	T	
13.	Renata Mei Zahra	25		TT	65		TT
Jumlah		760	9	4	945	10	3
Presentase		-	69%	31%	-	77%	23%
Rata-rata Nilai		58,46			73		
Nilai Tertinggi		80			95		
Nilai terendah		25			60		

Lampiran 16
Foto-Foto Pembelajaran

Foto Guru Menjelaskan Materi Teks Drama



**Foto Guru Meminta siswa untuk tampil
Mempresentasikan Dialog Drama**



Foto Guru Memberikan Penilaian



Foto Guru membagi siswa menjadi beberapa grup



Lembar Observasi Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran dengan Metode *Modeling The Way*

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Purwodadi Lampung Tengah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : III (Tiga)
Hari/ Tanggal : 17 April 2018
Siklus/ Pertemuan : I/I

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Persiapan: Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat peraga, media)	70
2	Kegiatan belajar mengajar a. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi dan motivasi • Memeriksa kehadiran siswa • Mengulas pembelajaran pertemuan sebelumnya 	75
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan inti • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok • Guru memberikan siswa berupa teks drama yang akan di pelajarnya. • Guru Berikan kepada siswa 10-15 menit untuk berdiskusi • Berikan 5-7 menit untuk menampilkan hasil diskusi 	75
	b. Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Mengapresiasi siswa • Memberi penguatan dan membuat 	70

LAMPIRAN

	kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> • Menutup kegiatan pembelajaran 	
3	Penerapan metode <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan pemilihan metode pembelajaran sesuai dengan materi • Mudah diikuti siswa 	80
4	Pengelolaan waktu <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan waktu dalam mengajar • Ketepatan memulai pembelajaran • Ketepatan menutup pembelajaran • Kesesuaian RPP 	75
5	Performance <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan suara yang diucapkan • Kekomunikatifan guru dengan siswa • Keluwesan guru dengan siswa 	80
6	Kesesuaian media media dan atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	75
Jumlah skor		600
Presentase		75%

Skala penilaian:

1. 80 – 100 = sangat baik
2. 70 – 79 = baik
3. 60 – 69 = cukup
4. 50 – 59 = kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

LAMPIRAN

**Lembar Observasi Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran dengan Metode *Modeling The Way***

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Purwodadi Lampung Tengah
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : III (Tiga)
 Hari/ Tanggal : 18 April 2018
 Siklus/ Pertemuan : I/II

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Persiapan: Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat peraga, media)	80
2	Kegiatan belajar mengajar c. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi dan motivasi • Memeriksa kehadiran siswa • Mengulas pembelajaran pertemuan sebelumnya 	75
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan inti • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok • Guru memberikan siswa berupa teks drama yang akan di pelajarnya. • Guru Berikan kepada siswa 10-15 menit untuk berdiskusi • Berikan 5-7 menit untuk menampilkan hasil diskusi 	75
	d. Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Mengapresiasi siswa 	70

LAMPIRAN

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi penguatan dan membuat kesimpulan • Menutup kegiatan pembelajaran 	
3	Penerapan metode <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan pemilihan metode pembelajaran sesuai dengan materi • Mudah diikuti siswa 	80
4	Pengelolaan waktu <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan waktu dalam mengajar • Ketepatan memulai pembelajaran • Ketepatan menutup pembelajaran • Kesesuaian RPP 	75
5	Performance <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan suara yang diucapkan • Kekomunikatifan guru dengan siswa • Keluwesan guru dengan siswa 	75
6	Kesesuaian media media dan atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	75
Jumlah skor		605
Presentase		77%

Skala penilaian:

5. 80 – 100 = sangat baik

6. 70 – 79 = baik

7. 60 – 69 = cukup

8. 50 – 59 = kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

Lembar Observasi Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran dengan Metode *Modeling The Way*

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Purwodadi Lampung Tengah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : III (Tiga)
Hari/ Tanggal : 24 April 2018
Siklus/ Pertemuan : II/II

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Persiapan: Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat peraga, media)	80
2	Kegiatan belajar mengajar e. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi dan motivasi • Memeriksa kehadiran siswa • Mengulas pembelajaran pertemuan sebelumnya 	80
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan inti • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok • Guru memberikan siswa berupa teks drama yang akan di pelajarnya. • Guru Berikan kepada siswa 10-15 menit untuk berdiskusi • Berikan 5-7 menit untuk menampilkan hasil diskusi 	85
	f. Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Mengapresiasi siswa • Memberi penguatan dan membuat 	75

LAMPIRAN

	kesimpulan • Menutup kegiatan pembelajaran	
3	Penerapan metode • Ketepatan pemilihan metode pembelajaran sesuai dengan materi • Mudah diikuti siswa	85
4	Pengelolaaan waktu • Ketepatan waktu dalam mengajar • Ketepatan memulai pembelajaran • Ketepatan menutup pembelajaran • Kesesuaian RPP	80
5	Performance • Kejelasan suara yang diucapkan • Kekomunikatifan guru dengan siswa • Keluwesan guru dengan siswa	85
6	Kesesuaian media media dan atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	80
Jumlah skor		650
Presentase		81%

Skala penilaian:

9. 80 – 100 = sangat baik

10. 70 – 79 = baik

11. 60 – 69 = cukup

12. 50 – 59 = kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

**Lembar Observasi Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran dengan Metode *Modeling The Way***

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Purwodadi Lampung Tengah

LAMPIRAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : III (Tiga)
 Hari/ Tanggal : 23 April 2018
 Siklus/ Pertemuan : II/I

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Persiapan: Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat peraga, media)	75
2	Kegiatan belajar mengajar g. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi dan motivasi • Memeriksa kehadiran siswa • Mengulas pembelajaran pertemuan sebelumnya 	75
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan inti • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok • Guru memberikan siswa berupa teks drama yang akan di pelajarnya. • Guru Berikan kepada siswa 10-15 menit untuk berdiskusi • Berikan 5-7 menit untuk menampilkan hasil diskusi 	80
	h. Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Mengapresiasi siswa • Memberi penguatan dan membuat kesimpulan • Menutup kegiatan pembelajaran 	82

LAMPIRAN

3	Penerapan metode <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan pemilihan metode pembelajaran sesuai dengan materi • Mudah diikuti siswa 	80
4	Pengelolaan waktu <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan waktu dalam mengajar • Ketepatan memulai pembelajaran • Ketepatan menutup pembelajaran • Kesesuaian RPP 	75
5	Performance <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan suara yang diucapkan • Kekomunikatifan guru dengan siswa • Keluwesan guru dengan siswa 	80
6	Kesesuaian media media dan atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	85
Jumlah skor		632
Presentase		79%

Skala penilaian:

13. 80 – 100 = sangat baik

14. 70 – 79 = baik

15. 60 – 69 = cukup

16. 50 – 59 = kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1094/In.28/D.1/TL.01/03/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ULFA AIMAN HĀYA**
NPM : 14120735
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 3 PURWODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MODELING THE WAY UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD NEGERI 3 PURWODADI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

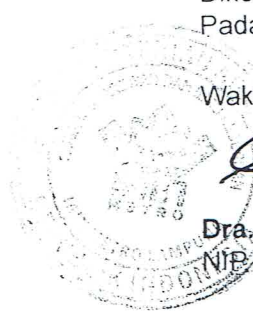
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Maret 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0678/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,

Kepala SDN 3 Purwodadi

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ulfa Aiman Haya
NPM : 14120735
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Modelling the Way* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 3 Purwodadi

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di SDN 3 Purwodadi

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik &
Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 1967053119930320038



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1095/In.28/D.1/TL.00/03/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 3
PURWODADI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1094/In.28/D.1/TL.01/03/2018, tanggal 28 Maret 2018 atas nama saudara:

Nama : **ULFA AIMAN HAYA**
NPM : 14120735
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 3 PURWODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MODELING THE WAY UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD NEGERI 3 PURWODADI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 28 Maret 2018
Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **ULFA AIMAN HAYA**

NPM : 14120735

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MODELING THE WAY* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD NEGERI 3 PURWODADI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Mei 2018

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0340/In.28/S/OT.01/05/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ulfa Aiman Haya
NPM : 14120735
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14120735.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2018
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 PURWODADI
KECAMATAN TRIMURJO**

**Alamat: Dusun I Purwodadi, RT/RW 2/1, Dsn. 1, Ds./Kel Purwodadi, Kec.
Trimurjo, Kab. Lampung Tengah, Prop. Lampung 34172**

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor:421.2/30/c.16/D.a.VI.01/2018

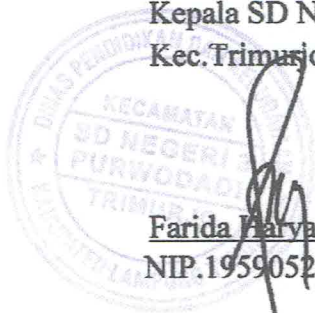
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 3 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Andini Eka Putri
NPM : 14119885
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro
Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS
Melalui Metode *Index Card Match* Pada Siswa Kelas IV
SDN 3 Purwodadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran
2017/2018.

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Purwodadi Mata Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Pada tanggal 18 s.d 28 April 2018.

Demikian Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Purwodadi, 30 April 2018
Kepala SD Negeri 3 Purwodadi
Kec. Trimurjo Lampung Tengah


Farida Haryani, S.Pd
NIP.195905241980102002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
ARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama :Ulfa Aiman Haya
NPM :14120735

Jurusan :PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jenin 4/6 2018	✓		<ul style="list-style-type: none">- perbaiki Bab II & VSebelum keabstrak* Terangkan data motivasi: S1 & S2* Terangkan penjelasan motivasi: dan S1 → S2 (S1 & S2) brio, maka yg paling kelainan penerapannya, apa maknanya.- Harap bkr siswa spt apa?, contoh? siswa- Hub. motivasi & hasil bkr spt & contoh? siswa nya (S1 VS S2)	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M. Si
NIP. 19760222200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tel. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
ARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama :Ulfa Aiman Haya
NPM :14120735


Jurusan :PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 6/2018 16	✓		- Ase y Munagasa - Sqr dapter y Munagasa	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dr. Yudiyanto, M. Si
NIP. 19760222200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**


Nama : Ulfa Aiman Haya
NPM : 14120735

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 9 / 5 '18		✓	- Halaman judul manti k. mata kehidupan yang kehidupan kesukses, berjihad ! - Sebelum ngadep tanda tangani dulu apa yang harus di tanda tangani	

Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**


Nama : Ulfa Aiman Haya
NPM : 14120735

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 7/5 10		✓	<ul style="list-style-type: none">- Perseimbangan : yg dipertimbangkan bukan sekripsi tetapi keberhasilan dan manfaat ilmu.- Tahil lengkap dg sumber-sumber- penggunaan di ki sesuai kon.- perbandingan logi	

Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nuryanto, S.AG., M.Pd.I

NIP. 19720210 200701 1 034

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Ulfa Aiman Haya dilahirkan pada tanggal 20 juni 1996 dari Ibu Aprialita dan ayah Mat Zaidi. Penulis tinggal dan dibesarkan di Ganjar Agung Metro barat kota metro.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 6 Metro barat selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan ke SMPN 9 Metro barat selesai pada tahun 2011, kemuadin melanjutkan ke SMAN 2 Metro barat dan selesai tahun 2014.

Pada tahun 2014 penulis mendaftar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Metro melalui jalur UM-Mandiri.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ulfa Aiman Haya
NPM : 14120735

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Silasa 15 / 05 / 2018		✓	<ul style="list-style-type: none">- Harus ada penjelasan tentang alasan memilih judul.- Sylasi masih banyak yang tidak sesuai petunjuk buku pedoman- Ringkasan dengan motto- Urutkan Kalimat di dg guru mata Alajalany	

Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ulfa Aiman Haya
NPM :14120735

Jurusan : PGMI
Semester : VIII


No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 18 / 05 2018		✓	- Motto program studi ini ring - Orisinalitas karya maaf Goo - Konsistensi karya	

Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47216; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: jain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ulfa Aiman Haya
NPM : 14120735

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 21/05/2018		✓	<ul style="list-style-type: none">- Tajimabean ayat Al-Qur'an jangan dibuat minggong- Foot Note di bagian akhir surah pada ayat Al-Qur'an- Urutan Kalimat harusnya dengan qada.mq- Lampiran? Airl- ngkny lagi	

Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
F/ KULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: jain@metrouniv.ac.id

FORMULIR I KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ulfa Aiman Haya
NPM : 14120735

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 23 / 05 / 2018		✓	- ACC BAB IV V - Lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

21 Desember 2017

Nomor : B-3181/In.28.1/J/TL.00/12/2017
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth:

1. Dr. Yudiyanto, M.Si
 2. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ulfa Aiman Haya
NPM : 14120735
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Jurusan PGMI.

Nuryanto, M.Pd.I.

NIP. 1963080119812222011012007